

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
BERBASIS *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENUMBUHKAN  
KETERAMPILAN BERPIKIR REFLEKTIF SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR PADA MATERI BANGUN RUANG  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**DEVELOPMENT OF STUDENT WORKSHEET (LKPD) BASED  
ON *PROBLEM SOLVING* TO FOSTER REFLECTIVE  
THINKING SKILLS FOR CLASS V ELEMENTARY  
SCHOOL STUDENTS ON BUILDING SPACE  
MATERIAL IN MATHEMATICS LEARNING**



**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2020**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik Kelompok B TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana Kabupaten Sendana**

Mahasiswa yang bersangkutan :

**Nama : ST. ALMUNAWARA MR**

**NIM : 105450004315**

**Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Januari 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Andi Adam, S.Pd., M.Pd**  
**NBM. 972614**

**Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN.0917058705**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
**NBM : 860 934**

**Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.**  
**NBM : 951830**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin no.259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ST.ALMUNAWARA MR**

NIM : 10545 0004315

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan Judul : **Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik Kelompok B TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana Kabupaten Majene**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2020

Yang Membuat Perjanjian

**ST.ALMUNAWARA MR**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin no.259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ST.ALMUNAWARA MR**

NIM : 10545 00043 15

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2020

Yang Membuat Perjanjian

**ST.ALMUNAWARA MR**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO:

“Ketika anak diam.. sapalah!

Ketika anak berbicara.. dengarlah!

Ketika anak bertanya.. jawablah!

Ketika anak menjawab. Dukunglah!” (Anonim)

### PERSEMBAHAN:

Karya Ini Saya Persembahkan Kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak Moser Dan Ibu

Bungarosita Yang Senantiasa Memberikan Semangat,

Dukungan, Dan Doa Sepanjang Waktu.

2. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Makassar

yang telah banyak memberiku kemampuan dalam

belajar.

## ABSTRAK

**ST. ALMUNAWARA MR, 2020.** Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik di kelompok B TK Dewi Sartika Kecamatan sendana. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan Pembimbing II Nur Alim Amri.

Penelitian ini dilakukan karena kemampuan Mozaik anak Kelompok B belum berkembang secara optimal. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru TK. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Dewi Sartika kecamatan sendana yang berjumlah 15 anak berusia 5-6 tahun terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi (ceklist) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kualitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian kegiatan mozaik anak dimiliki oleh minimal 75 % dari keseluruhan jumlah anak kelompok B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan media biji-bijian dan kulit buah dapat meningkatkan kemampuan Motorik Halus anak pada Kelompok B TK Dewi Sartika kecamatan sendana.

**Kata Kunci:** Kemampuan Motorik Halus Anak, Kegiatan Mozaik, Anak Kelompok B

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah maha penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmatnya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu denyut jantung, gerak langkah, serta rasa rasio pada-mu sang khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati angina mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Moser dan BungaRosita yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda, kepada Bapak Andi Adam, S.Pd.,M.Pd dan bapak Nur Alim Amri,S.Pd.,M.Pd pembimbing I dan



pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak I.

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. A.g., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M. Pd., P.hD. bapak dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd, ketua program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru, staf TK Dewi Sartika, dan ibu Amfiani, S.Pd selaku guru kelompok B di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan Almaida, Nurhijrah, Sri Wahyuni, Zahra, dan Nurul Indah yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2015 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak



akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Desember 2020

St. Almunawara MR



## DAFTAR ISI

|                                   |      |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....               | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....           | ii   |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....      | iii  |
| SURAT PERNYATAAN .....            | iv   |
| SURAT PERJANJIAN .....            | v    |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN .....        | vi   |
| ABSTRAK .....                     | vii  |
| KATA PENGANTAR .....              | viii |
| DAFTAR ISI .....                  | xi   |
| BAB I PENDAHULUAN .....           | 1    |
| A. Latar Belakang .....           | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....          | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....        | 6    |
| D. Manfaat Penelitian .....       | 6    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....       | 8    |
| A. Motorik Halus .....            | 8    |
| 1. Pengertian Motorik Halus ..... | 8    |

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2. Perkembangan Motorik Halus .....                                                 | 9  |
| 3. Fungsi Motorik Halus .....                                                       | 10 |
| 4. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus .....                                   | 12 |
| 5. Tujuan dan Prinsip Pengembangan Motorik Halus .....                              | 15 |
| <b>B. Mozaik</b> .....                                                              | 16 |
| 1. Pengertian Mozaik .....                                                          | 16 |
| 2. Manfaat dan Tujuan Penggunaan Teknik Mozaik .....                                | 18 |
| 3. Bahan dan Peralatan Mozaik .....                                                 | 19 |
| 4. Teknik Pembuatan Mozaik .....                                                    | 21 |
| 5. Kelebihan Teknik Mozaik .....                                                    | 24 |
| 6. Penerapan Teknik Mozaik dalam Meningkatkan Kemampuan<br>Motorik Halus Anak ..... | 25 |
| <b>C. Kerangka Pikir</b> .....                                                      | 27 |
| <b>D. Hipotesis Tindakan</b> .....                                                  | 29 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                                              | 30 |
| <b>A. Jenis Penelitian</b> .....                                                    | 30 |
| <b>B. Lokasi dan Subjek Penelitian</b> .....                                        | 30 |
| <b>C. Faktor yang Diselidiki</b> .....                                              | 31 |
| <b>D. Prosedur Penelitian</b> .....                                                 | 31 |
| <b>E. Instrumen Penelitian</b> .....                                                | 33 |
| <b>F. Teknik Pengumpulan Data</b> .....                                             | 35 |
| <b>G. Teknik Analisis Data</b> .....                                                | 36 |
| <b>H. Indikator Keberhasilan</b> .....                                              | 37 |



|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>39</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                 | 39        |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....            | 39        |
| 2. Tindakan Siklus I .....                          | 40        |
| 3. Tindakan Siklus II .....                         | 53        |
| B. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....            | 61        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>               | <b>63</b> |
| A. Simpulan .....                                   | 63        |
| B. Saran .....                                      | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>65</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                               |           |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                          |           |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun (0-6 ) tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak usia lahir sampai enam tahun (0-6). Artinya, anak berhak menerima pendidikan sejak kecil hingga besar yang bisa diperoleh dari pendidik maupun orangtua, anak akan mengeksplorasi pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya.

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Karena pada dasarnya anak itu rasa ingin tahunya sangat tinggi dan anak akan selalu ingin mencoba sesuatu yang

baru yang mereka lihat disekitarnya. Anak dapat mengeksplorasikan pengalaman pengalaman dengan cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang dilakukan berulang-ulang. Anak merupakan suatu makhluk yang sangat unik dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sebagai orang tua dan pendidik hendaknya memperhatikan setiap anak sesuai dengan tahap dan perkembangan anak.

Untuk itu sebagai orang tua dan guru dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasikan dirinya, namun orang tua dan guru tetap memperhatikan setiap perkembangan yang terjadi pada mereka. Karena pertumbuhan dan perkembangan anak mempengaruhi perkembangan motoriknya, jika anak berkembang dengan baik maka anak akan mampu berkreasi sesuai dengan kemampuannya.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik. Pada anak-anak tertentu, latihan tidak selalu dapat membantu memperbaiki kemampuan motoriknya. Sebab ada anak yang memiliki masalah pada susunan syarafnya sehingga menghambatnya keterampilan motorik tertentu. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yaitu faktor genetik, kekurangan gizi, pengasuhan.

Perkembangan motorik terbagi atas dua yaitu motorik kasar dan motorik halus, Motorik kasar memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka melompat, memanjat, berlari, menaiki sepeda. Sedangkan motorik halus berkaitan dengan kegiatan memerlukan koordinasi tangan dan mata seperti menggambar, menulis, dan menggunting, menempel dan lain sebagainya.



Semakin baiknya gerakan kemampuan motorik halus membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit, mengayam kertas serta menajamkan pensil dengan rautan pensil. Namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

Menurut Susanto (2011: 164) motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja karena tidak memerlukan tenaga. Namun begitu gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. MS Sumantri (2005:143) menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan misalnya mengetik, menjahit, dan lain-lain. Kecerdasan motorik halus anak yang berbeda-beda baik dalam kekuatan maupun kecepatannya, karena perbedaan ini dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapat dari lingkungan( orangtua) yang mempunyai pengaruh sangat besar dalam kecerdasan motorik halus anak.

Untuk itu, guru sangat berperan penting dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak, guru harus dapat memilih dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk belajar karena semakin banyak anak belajar maka semakin meningkat pula kemampuan motorik halus pada anak serta kreatifitas yang dimiliki anak juga akan berkembang.



Maka dari itu, salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu melalui kegiatan mozaik. Menurut Sunaryo (dalam buku Muharrar dan verayanti, 2013 : 66) mozaik merupakan gambar atau hiasan atau pola tertentu yang dibuat dengan cara menempelkan bahan/unsur kecil sejenis (baik bahan, bentuk, maupun ukurannya) yang disusun secara berdempetan pada sebuah bidang. Sementara itu, Soemarjadi dkk (dalam Lolita, 1992 : 207 ) menjelaskan mozaik adalah elemen-elemen yang disusun dan direkatkan diatas sebuah permukaan bidang. Elemen-elemen mozaik berupa benda padat dalam bentuk lempengan-lempengan, kubus-kubus kecil, potongan-potongan, kepingan-kepingan, atau bentuk lainnya.

Kegiatan mozaik jika dilakukan terus menerus maka kemampuan motorik halus anak akan berkembang. Mozaik merupakan memberikan kebebasan kepada anak dalam berimajinasi. Serta kegiatan mozaik juga dapat mengembangkan kreatifitas dan seni anak karna mampu memilih dan memadukan warna dan bentuk yang lain hingga menghasilkan karya yang bagus dan menarik.

Pemberian pembelajaran yang tepat dan terarah kepada anak sesuai dengan tahap perkembangan maka seluruh aspek perkembangan (Aspek NAM, Kognitif, bahasa, motorik, sosem, dan seni) akan berkembang, perencanaan pembelajaran yang terarah sesuai dengan tahap perkembangan dapat dikembangkan semua aspek perkembangan. Maka dari itu pembelajaran mozaik adalah salah satu kegiatan yang tepat diberikan pada anak.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24-27 agustus 2020 di sekolah TK Dewi Sartika pada kelompok B Kec. Sendana

kab. Majene pada saat pembelajaran menunjukan bahwa kemampuan motorik halus belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat terlihat ketika mengerjakan tugas yang berhubungan dengan kemampuan motorik halus. Yaitu pada saat belajar masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam menempel benda-benda kecil, belum bisa menggunting sendiri, melipat kertas menjadi lipatan-lipatan yang lebih kecil. Hal ini disebabkan anak kurang tertarik dengan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus penyebabnya karena kegiatan seperti menempel, menggunting, dan melipat jarang dilakukan sehingga anak kurang terstimulasi dan media yang digunakan juga kurang menarik.

Berdasarkan permasalahan ini maka peneliti memilih salah satu kegiatan pembelajaran yang bisa meningkatkan motorik anak melalui kegiatan mozaik karena kegiatan ini anak dapat menempel kepingan-kepingan mozaik, menggunting material-material yang akan digunakan untuk bahan tempelan mozaik, menempel, menyusun, merekatkan dengan bahan yang sudah disiapkan serta kreativitas anak juga akan berkembang karena mampu memilih dari satu bahan sesuai dengan keinginan anak masing-masing, serta bahan bahan dan alat mudah untuk di dapatkan dilingkungan sekitar.

Maka untuk meningkatkan motorik halus, peneliti menggunakan kegiatan mozaik dengan menggunakan biji- bijian dan kulit buah. Dan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dituangkan dalam sebuah judul yaitu; "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik Di Kelompok B TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana Kabupaten Majene"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah Dengan Menggunakan Kegiatan Mozaik dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik di TK Dewi Sartika Kelompok B Kecamatan Sendana Kabupaten Majene"?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk "Mengetahui Apakah Melalui Kegiatan Mozaik Dapat Meningkatkan Motorik Halus di TK Dewi Sartika".

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis maupun praktis dapat dikemukakan sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. dunia pendidikan pada umumnya dan PAUD khususnya di TK Dewi Sartika dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan Mozaik.
- b. Untuk peneliti sendiri, menambah pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas.
- c. Untuk referensi, dapat menjadi bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi anak didik, menumbuh kembangkan dan meningkatkan semangat belajar anak didik pada proses pembelajaran melalui kegiatan mozaik.



- b. Bagi orang tua dan guru, sebagai masukan dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang dialami anak didik melalui penerapan kegiatan Mozaik.
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan Mozaik.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kemampuan Motorik Halus

##### 1. Pengertian Motorik Halus

Sumantri (2005:143) menyatakan bahwa pengertian Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik dan lain-lain. Yudha M. Saputra (2005:118) menjelaskan bahwa pengertian motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng.

Menurut Ahmad Susanto (2011:164) menegaskan bahwa disebut gerakan halus, bila hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, karena tidak memerlukan tenaga. Namun begitu gerakan halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Contoh gerakan halus, yaitu: (a) gerakan mengambil benda hanya menggunakan ibu jari dan telunjuk tangan (b) gerakan memasukkan benda kecil ke dalam lubang (c) membuat prakarya (menempel, menngunting) , (d) menggambar, mewarnai, menulis, menghapus dan (e) merobek kertas dll.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, disimpulkan bahwa maka motorik halus ialah kemampuan anak untuk beraktivitas dengan menggunakan

otot-otot halus seperti jari-jemari dan tangan untuk menyelesaikan tugas tertentu seperti menulis, menggenggam, menempel, menggambar dan lain-lain.

## 2. Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan gerak motorik sangat penting dalam perkembangan keterampilan anak secara keseluruhan. Perkembangan motorik anak dibagi jadi dua komponen, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan motorik dalam penelitian ini adalah motorik halus. Menurut Nuraeni, (1997: 26) latihan motorik halus pada anak adalah latihan menggerakkan otot-otot jari-jari tangan untuk beraktivitas dengan koordinasi mata disaat mengambil dan memindahkan suatu benda. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Beberapa latihan yang dilakukan (Nuraeni, 1997:27-28) sebagai berikut

- a. Mencoret-coret dengan krayon pada kertas gambar yang masih kosong.
- b. Menyusun balok membentuk kotak-kotak yang bervariasi warna.
- c. Menggunting kertas dengan arah mengikuti garis lurus, melengkung, dan berbagai bentuk geometri.
- d. Memindahkan benda dari tangan kanan ke kiri secara berulang-ulang sampai mahir memegang benda.
- e. Menjatuhkan benda dan memungutnya kembali dengan menggunakan jari-jari tangan. Latihan meronce manik-manik dari bahan plastik.

Menurut Corbin (Sumantri, 2010 :48) mengemukakan bahwa perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Menurut



Yudha M. Saputra (2005:114) mengatakan bahwa perkembangan motorik adalah suatu perubahan dalam perilaku motorik yang memperlihatkan interaksi dari kematangan makhluk dan lingkungannya. Pada manusia perkembangan motorik merupakan perubahan kemampuan motorik dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan motorik. Aspek perilaku dan kemampuan motorik saling mempengaruhi satu sama lain. Kartono Mohammad (1992: 14-15) kemampuan motorik halus meliputi: (a) Menyusun beberapa balok menjadi beberapa menara, (b) Memakai kaos kaki, sepatu sendiri dengan hasil kurang sempurna, (c) Melakukan kegiatan dengan satu tangan seperti mencoret-core, (d) Menggambar garis lurus serta lingkaran tak beraturan, (e) Menggenggam pensil, (f) Menggunting dengan hasil yang sempurna, (g) Mengancing baju lengkap sendiri, (h) Menggunakan gunting dengan baik meski belum lurus memasukkan benang ke dalam jarum.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa perkembangan motorik sangat penting yang di kembangkan sejak usia anak hingga dewasa nanti, karena kemampuan motorik berpengaruh antara motorik yang satu dengan motorik yang lainnya sehingga apapun kegiatan yang dilakukan membuat anak semakin percaya diri akan kemampuannya.

### 3. Fungsi Motorik Halus

Yuliani Nuraeni Sujiono (2007: 12) menegaskan bahwa fungsi perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak adalah sebagai alat untuk :  
 (a) melatih ketelitian dan kerapian, (b) mengembangkan fantasi dan kreativitas , (c) memupuk pengamatan, pendengaran dan daya fikir, (d) melatih motorik halus

anak, (e) mengembangkan imajinasi anak, (f) mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui ciptaan dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai, (g) melatih kerja sama tenggang rasa dengan teman.

Hurlock (Ahmad Hadi, 1999: 25) menyatakan bahwa fungsi kemampuan motorik halus dalam empat kategori, yaitu: keterampilan bantu diri (makan, minum dan lain-lain), keterampilan bermain dan keterampilan sekolah meliputi pekerjaan yang melibatkan keterampilan motorik seperti menulis, menggambar, menggunting dan sebagainya.

Winkel (Ahmad Hadi, 1999: 26) mengemukakan fungsi kemampuan motorik halus adalah (a) proses belajar mengajar terutama proses belajar yang menghasilkan keterampilan motorik, antara lain: kecepatan menulis, memotong, membuat garis, dan sebagainya, (b) membantu dalam proses belajar tertentu seperti koordinasi gerak dalam pelajaran keterampilan dan pendidikan jasmani.

Lebih lanjut ditegaskan oleh MS. Sumantri (2005: 146) fungsi dari pengembangan motorik halus pada anak, yaitu:

- a. Alat untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Alat yang meningkatkan gerakan jari seperti: menulis, menggambar, menggunting, memanipulasi benda-benda dengan jari-jemari sehingga anak menjadi terampil dan matang.
- c. Alat untuk melatih mengkoordinasi kecepatan atau cekatan tangan dengan gerakan mata
- d. Alat untuk melatih penguasaan emosi

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditegaskan bahwa fungsi motorik halus adalah membantu proses belajar baik di sekolah maupun di rumah. Pelajaran di sekolah membutuhkan kesiapan keterampilan motorik seperti menulis, menggambar dan lain-lain. Sedangkan di rumah keterampilan motorik digunakan seperti makan, minum dll. Semua kegiatan membutuhkan keterampilan motorik baik kasar maupun halus. Dalam penelitian difokuskan pada peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik.

#### 4. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Karakteristik perkembangan motorik halus anak menurut Walkay dalam Mudjito (2007) dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus yang paling utama adalah:

- a. Pada saat anak usia 3 tahun, kemampuan gerak halus anak belum berbeda dari kemampuan gerak halus anak bayi.
- b. Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat, bahkan cenderung sempurna.
- c. Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata.
- d. Pada akhir kanak-kanak usia 6 tahun ia belajar bagaimana menggunakan jari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan ujung pensil.

Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan oleh anak, misalnya, dalam mempelajari kemampuan motorik halus anak belajar koordinasi tangan dan mata. Anak belajar



berkreasi dan berimajinasi (Sujiono,dkk.,2005:2.10). Perkembangan motorik halus adalah gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot halus dan koordinasi mata serta jari-jari tangan yang meliputi membuat garis, menuang, menggunting, melipat, memasukkan tali ke dalam lubang, dan menggambar bebas (Montoalu, dkk., 2011:6.4). Menurut Vela (dalam sari,2014:7) ada beberapa tujuan pengembangan motorik halus pada usia 3-6 tahun yaitu:

- a. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari.
- c. Mampu koordinasi indera mata dan aktivitas tangan.

Tujuan pengembangan motorik halus adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, melatih anak agar dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya terutama koordinasi antara mata dan tangan. Perkembangan kemampuan motorik halus akan berpengaruh pada kesiapan menulis anak, oleh karena itu melatih kegiatan motorik halus anak sangat dianjurkan meskipun penggunaan tangan masih belum optimal. Ada banyak hal yang mempengaruhi kecerdasan motorik anak. Tidak hanya suasana dan lingkungan belajar di sekolah, melainkan juga kondisi lingkungan keluarga, yang turut memberikan pengaruh besar terhadap kecerdasan motorik halusnya (Decaprio,2013:20).

Berdasarkan pada permendikbud nomor 146, yaitu:

1. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.
2. Menggunakan alat tulis dengan benar.
3. Menempel pada gambar dengan tepat.

Menurut Martini Jamaris (2003: 9-12) menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan motorik halus anak sebagai berikut:

- a. Kematangan saraf, pada waktu anak dilahirkan hanya memiliki otak sebesar 25% dari otak orang dewasa saraf-saraf tersebut belum berkembang sesuai dengan fungsinya dalam mengontrol gerak motorik. Umur anak yang semakin bertambah, anak mengalami proses *neurological naturalation* (kematangan neurologis).
- b. Urutan, proses perkembangan fisiologis manusia berlangsung secara berurutan yang terdiri atas pembedaan dan keterpaduan,
- c. Motivasi, kematangan motorik ini memotivasi untuk melakukan aktivitas motorik dalam lingkup yang luas, hal ini dapat dilihat dari aktivitas fisiologi anak yang meningkat dengan tajam dan anak seakan-akan tidak mau berhenti untuk melakukan aktifitas fisik, baik yang melibatkan motorik kasar maupun halus.
- d. Pengalaman latihan, pada saat anak mencapai kematangan untuk terlihat secara aktif dalam aktivitas fisik yang ditandai dengan kesiapan dan motivasi yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa prinsip untuk pengembangan motorik halus ialah anak belajar sambil bermain, kematangan pada saraf otak, serta motivasi yang diberikan kepada anak.

### 5. Pengembangan Motorik Anak Usia Dini

Menurut Musfiroh, (2008:74) bahwa “gerak akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan intelektual dan keterampilan anak dimasa kehidupan selanjutnya”. Sebab gerak dalam perkembangan anak merupakan aktifitas yang saling terkoneksi dengan sensori lainnya, seperti bermain bagi anak meliputi koordinasi antara keterampilan motorik dengan hal-hal yang terkait dengan indera.

Pengembangan motorik Halus anak berdasarkan tahapan usianya (Pevi Revina,2011) sebagai berikut:

- a. Anak usia 3 tahun : Menggambar mengikuti bentuk, Menarik garis vertika, menjiplak bentuk lingkaran, membuka penutup kotak, menggunting kertas mengikuti pola garis lurus.
- b. Anak Usia 4 tahun : Menggambar sesuatu yang diketahui, bukan yang dilihat, mulai menulis sesuatu dan mampu mengontrol gerakan tangannya, menggunting zig-zag, melengkung, membentuk lilin, menyelesaikan pasel 4 keping.
- c. Anak usia 5 tahun : Melipat, menggunting sesuai pola, menyusun mainan konstruksi bangunan, mewarnai lebih rapi, tidak keluar garis, meniru tulisan.

Setiap anak memiliki aspek perkembangan yang sama, begitu pula aspek yang dimiliki oleh anak usia dini. Hurlock (1997:151) menyatakan bahwa aspek-



aspek perkembangan itu terdiri dari perkembangan fisik, kognitif, bahasa, emosi, dan sosial.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa pengembangan motorik pada anak diperlukan bantuan orang tua, yang dimana orang tua harus memberikan suatu kegiatan yang dapat melatih kemampuan motorik anak. Kemampuan motorik pada anak, jika dilatih atau diasah terus-menerus maka perkembangannya akan terlihat dan semua itu dilakukan atas bantuan oleh orang lain disekitarnya. Kemampuan motorik yang membutuhkan kordinasi gerak dan panca indera lainnya.

## **B. Mozaik**

### **1. Pengertian Mozaik**

Mozaik adalah seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan keras berwarna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat (dalam Arifah,2014:24). (Pusat Bahasa, 2008). Mely Novikasari menjelaskan pengertian Mozaik yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dilem. Kepingan benda-benda itu, antara lain: kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun, potongan kayu. Untuk membuat kontur yang membatasi ruangan atau bidang tidak menggunakan pewarna yang dioleskan, tetapi menggunakan tempelan-tempelan yang berbeda warna. (Novikasari ,2012).

Mozaik pada umumnya masih dianggap seni lukis lama di samping sifatnya yang dua dimensi, masih di bantu dengan gambar pada proses pembuatan polanya walaupun bahannya digunakan kertas, daun, biji-bijian, kepingan kaca, pecahan keramik dan lain-lain.

Mozaik dibuat dari bahan-bahan yang sifatnya leperan atau kepingan yang kemudian di tempel pada bidang datar sehingga menjadi sebuah gambar. Mozaik dapat diwakili ide dahulu, setelah ditentukan idenya kemudian cari bahannya baru menentukan idenya karena harus berfikir bagaimana caranya memadukan bahan-bahan yang bermacam-macam menjadi karya (Novikasari, 2012). seperti yang di tulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdiknas (2001:756). (Purwodarminto, 2001:756) mozaik yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara di potong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem.

Berdasarkan definisi mozaik tersebut, dapat disimpulkan bahwa mozaik adalah karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dan ditempelkan pada bidang datar dengan cara di lem.

Menurut Muharram dan Sundaryati (1991:84) mengatakan:

Mozaik adalah teknik menempel dengan mempergunakan kertas warna-warni, kepingan batu, kaca, marmer, keramik, kayu yang ditempelkan. Bentuk gambar diwujudkan dengan menyusun kepingan berwarna yang ditempelkan pada plesteran yang masih basah atau lunak.

Sementara menurut Sunaryo (muharrah dan Verayanti 2013:66) mengatakan “mozaik menggunakan potongan-potongan kecil yang biasanya dikenal sebagai *tesserae* (potongan kecil), yang digunakan untuk membuat pola

atau gambar". Sedangkan menurut Kusnanto (Muharrar dan Verayanti 2013:66) mengatakan:

Mozaik adalah seni hias kuno yang dimulai hampir 4000 tahun lalu oleh orang-orang Mesopotamia dan Yunani. Tidak hanya bahan yang bervariasi dari satu peradaban ke peradaban lain, tetapi gambar yang dibentuk.

## **2. Manfaat dan Tujuan Penggunaan Teknik Mozaik**

Manfaat mozaik tentu sangat banyak bagi anak, karena mozaik mengasah kemampuan kreativitas anak meningkat dalam membentuk sebuah karya yang di tempelkan pada suatu bidang dasar. Keterampilan mozaik ini memiliki manfaat untuk anak. Menurut Alexander (dalam Sulastru, 2015:22) antara lain:

- a. Pengenalan bentuk. Kegiatan mozaik manfaat yang bisa kita dapat ialah kita bisa memperkenalkan kepada macam-macam buah-buahan, seperti kelapa, pepaya, dan pisang.
- b. Pengenalan warna. Kita bisa membuat atau memberikan berbagai macam warna pada bahan/alat mozaik sehingga menarik bagi anak dan kita juga memperkenalkan macam-macam warna pada anak.
- c. Melatih kreativitas. Kegiatan mozaik dapat meningkatkan kreativitas anak serta guru dalam berbagai bentuk dengan media yang bermacam-macam.
- d. Melatih motorik halus. Kegiatan mozaik ini dapat mengembangkan motorik halus karena anak akan menggunakan jari jari untuk mengambil potongan yang akan di tempelkan dan juga membutuhkan koordinasi mata dan tangan.



- e. Melatih emosi. Kegiatan ini akan melatih kesabaran anak dalam menyelesaikannya.

Adapun tujuan mozaik Menurut Depdiknas (dalam Sulastri, 2015:22), tujuan membuat gambar teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan diantaranya: "(1) mengembangkan imajinasi anak, (2) mengembangkan kreativitas anak, (3) melatih kesabaran dan ketelitian, (4) mengembangkan estetika dan keindahan, (5) mengembangkan motorik halus". Manfaat mozaik sangat baik untuk karena dapat melatih kretaritasnya serta motorik halus anak. Teknik mozaik melatih rasa tanggung jawab anak untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mampu bekerjasama dengan temannya serta menghargai orang lain serta melatih emosi anak dalam menyelesaikan tugas tersebut. Di dalam penerapan mozaik, guru harus memperhatikan cara/teknik pembuatan mozaik benar agar kegiatan tersebut dapat bermanfaat bagi perkembangan motorik halus anak. Manfaat dan tujuan penggunaan mozaik dalam penelitian ini adalah untuk melatih koordinasi mata dan tangan anak dengan cara mengambil potongan bahan mozaik menggunakan dua jari dan menempel potongan pada gambar dasar dengan tepat.

### **3. Bahan dan Peralatan Mozaik**

Bahan dan peralatan sangat penting dalam kegiatan mozaik, karena bahan yang digunakan bermacam-macam dan alat yang digunakan yang aman untuk anak. Sumanto (2005:88) menjelaskan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan mozaik, yaitu:

- a. Bahan untuk berkresi mozaik dapat memanfaatkan bahan alam dan bahan buatan. Bahan alam sejenisnya, yaitu biji-bijian kering misalnya kacang hijau, kuit kacang, gabah/padi, jagung, dan lainnya. Sedangkan bahan buatan dapat berupa aneka kertas berwarna, manik-manik dan lain-lain.
- b. Bidang dasaran antara lain karton, kertas gambar, benda fungsional atau benda bekas yang akan dihias. Ini semua tentunya harus disesuaikan dengan jenis bahan yang dipilih.
- c. Peralatan kerja yang digunakan yaitu: gunting, atau alat pemotong lainnya, bahan pembantu yaitu lem/perekat untuk bahan kertas atau jenis bahan yang lainnya. misalnya lem glukol, tackol dan castol.

Menurut Soemarjadi, dkk (dalam Sulastri, 2015:26) menjelaskan bahan-bahan yang dapat dijadikan mozaik banyak sekali, hampir semua bahan dapat dipakai asalkan bahan tersebut dapat dipotong-potong menjadi lempengan-lempengan, kubus-kubus, atau potongan-potongan kecil. Kondisi fisik bahan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu bahan lentur/lunak dan bahan yang kaku/keras. Bahan yang lentur dan lunak terdiri dari kertas, plastik, biji-bijian, daun-daunan, dan kulit tumbuhan. Sedangkan bahan yang kaku dan keras terdiri dari batu, kaca, logam, keramik, kayu, dan tempurung kelapa. Pengelolaan bahan:

- a. Kertas dibuat untuk bermacam-macam keperluan seperti: tempat alat tulis kantor, pembungkus, pendidikan(buku-buku), dekorasi dan bentuk lainnya. Membuat gambar mozaik dengan media kertas tentu dipilih yang berwarna. Kertas berwarna bermacam-macam pul jenisnya. Dalam kegiatan mozaik kita bisa menggunakan kertas bekas sampul majalah, poster-poster, kemasan

rokok atau kemasan produk-produk industri. Dalam pemakaiannya kertas dipotong sesuai yang kita hendaki. Jenis biji-bijian yang digunakan sebagai bahan mozaik ini banyak sekali. Hal ini dapat dilihat dari bentuk, ukuran, dan teksturnya.

- b. Biji-bijian dapat diperoleh dari tumbuh-tumbuhan. Biji-bijian ini banyak pula macamnya, demikian pula bentuk, ukuran, warna dan teksturnya. Untuk kegiatan mozaik kita pilih biji yang ukurannya sesuai, sebelum dijadikan karya mozaik, biji-bijian harus dikeringkan terlebih dahulu, agar warna tidak berubah lagi atau dapat direndam (digoreng tanpa minyak).
- c. Kulit tumbuhan sebagai bahan mozaik adalah kulit buah dan kulit batang tumbuhan. Kulit buah yang dapat digunakan untuk mozaik antara lain kulit kacang tanah, kulit jeruk, kulit rambutan, kulit salak, dan kulit batang pisang. Semua bahan tersebut harus dikeringkan terlebih dahulu kemudian dipotong-potong sesuai keinginan.
- d. Batu sebagai bahan mozaik. Jenis batu yang cocok untuk kepingan mozaik adalah batu akik, karena akik memiliki macam-macam warna. Sebelum digunakan batu akik dipotong-potong sesuai dengan yang kita hendaki dan diasah agar kelihatan cemerlang.

#### 4. Teknik Pembuatan Mozaik

Teknik pembuatan mozaik : mozaik terdiri dari dua dimensi dan tiga dimensi, tetapi prinsip kerjanya sama yaitu menempelkan potongan benda-benda lain. Benda-benda tersebut dapat berupa pecahan kaca, pecahan keramik, potongan kayu, batu, gunting, kertas, guntingan dari daun kering, dan lain



sebagainya selama masih berbentuk potongan yang lembarnya dapat disusun dalam bidang yang telah disediakan (Mely Novikasari, 2012). Pada mozaik ini dipilih dari bahan/material mozaik yang akan ditempel yang memiliki warna asli, sehingga nantinya tidak perlu menambahkan pewarnaan setelah ditempelkan. Untuk menghasilkan corak gambar yang elastis atau dekoratif, maka harus mengatur warnanya tersebut dari susunan materialnya. Salah satu contoh dalam pembuatan mozaik (Mely Novikasari, 2012) sebagai berikut :

- a. Untuk penggunaan bahan material yang lunak, seperti potongan kertas, potongan daun kering, plastik maka pengalas atau yang menjadi tempat tempelan potongan mozaik pun juga harus dari bahan yang lunak juga, seperti kertas tebal atau karton dan semacamnya yang sudah diberi pola atau motif gambar terlebih dahulu kemudian potongan-potongan tersebut ditempelkan dengan menggunakan lem sesuai dengan pola yang ditentukan.
- b. Untuk bahan material seperti potongan kaca, potongan kayu, potongan keramik, dan batu, dan biji-bijian biasanya menggunakan pengalas yang agak keras, seperti papan atau tripleks dan juga dinding yang di khususkan memang untuk hiasa mozaik.

Langkah-langkah pelaksanaan teknik mozaik (Alexander, 2012) adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan atau menyediakan gambar yang akan diisi dengan mozaik.
- b. Menyiapkan gunting, kertas, sebagai bahan mozaik, serta lem perekat.
- c. Guru mengatur posisi duduk yang kondusif

- d. Guru memperlihatkan gambar kepada anak yang akan ditempelkan potongan mozaik.
- e. Guru kemudian berbicara didepan kelas agar perhatian anak hanya tertuju kepada guru yang sedang berbicara.
- f. Saat perhatian anak sudah tertuju kepada guru dan anak mulai fokus, maka guru akan menjelaskan dan memperkenalkan 1 per 1 alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat mozaik.
- g. Guru dan anak membuat kesepakatan awal agar anak mempergunakan alat sesuai dengan fungsinya.
- h. Guru akan memberikan contoh kepada anak cara membuat mozaik dari awal sampai akhir hingga menjadi mozaik yang cantik.

Adapun yang dilakukan oleh guru ialah memperlihatkan langkah-langkah bagaimana cara membuat mozaik dari awal sampai akhir.

1. Membentangkan atau memperlihatkan kepada anak kertas yang sudah diberi pola atau gambar.
2. Mengambil selembar daun kering dan gunting kemudian di potong-potong hingga menjadi potongan mozaik berbentuk persegi atau persegi panjang.
3. Selanjutnya permukaan pola mozaik atau alas tempelan diolesi lem.
4. Kemudian potongan-potongan daun kering tersebut di tempelkan dengan rapi.
5. Setelah selesai perlihatkan kepada anak hasil dari mozaik tersebut.

- i. Setelah guru memberi contoh, maka guru membagikan kepada anak kertas atau pola mozaik, lem dan potongan-potongan mozaik tersebut.
- j. Selanjutnya guru akan mempersilahkan anak didiknya untuk mengerjakan kegiatan tersebut.
- k. Saat proses pembuatan mozaik guru harus tetap mengontrol kondisi anak agar tetap aman serta fokus.

Berdasarkan uraian tersebut, maka di tegaskan langkah-langkah pembuatan mozaik dalam penelitian ini adalah :

- a. Menyediakan gambar atau kertas yang akan diisi dengan mozaik
- b. Menyiapkan alat dan bahan untuk mozaik
- c. Memperlihatkan gambar yang ditempel dengan mozaik
- d. Memperkenalkan atau menyebutkan alat dan bahan
- e. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan
- f. Mempersilahkan anak untuk mengerjakan
- g. Serta guru akan tetap mengawasi saat proses pembuatan mozaik berlangsung

## 5. Kelebihan Teknik Mozaik

Kelebihan teknik mozaik (Alexander, Yenni 2012) adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengembangkan kreativitas, emosi, dan sosial anak, seni. Dalam kegiatan ini anak mendapatkan kesempatan dalam mengembangkan kreativitasnya lebih dalam lagi.



- b. Alat dan bahan mudah di dapatkan, guru biasanya menggunakan bahan-bahan atau alat yang mudah di dapatkan dilingkungan sekitar.
- c. Langkah kegiatan mudah di fahami anak. Kegiatan mozaik ini guru akan memperlihatkan cara membuatnya di depan anak-anak agar anak bisa meniru dan mencontoh serta melakukannya sendiri.
- d. Melatih kesabaran. Kegiatan ini membuat anak harus sabar dalam menyelesaikan tempelan-tempelan agar hasil karyanya bagus dan rapi.
- e. Melatih konsentrasi. Kegiatan mozaik ini melatih konsentrasi anak dalam menempelkan setiap potongan-potongan di bidang sesuai dengan polanya agar terlihat rapi dan indah.
- f. Mampu memilih berbagai macam warna dan corak. Kegiatan mozaik ini dapat juga membuat anak berkreasi karena memilih warna lebih dari satu.
- g. Membauat anak menjadi mandiri. Kegiatan ini membuat anak mengerjakan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari teknik mozaik adalah sebagai berikut :

- a. Dapat meningkatkan kreativitas anak, emosi dan sosial anak
  - b. Alat dan bahan mudah di temukan
  - c. Melatih konsentrasi anak dan kemandirian
  - d. Mudah dimengerti dan dikerjakan
  - e. Memiliki tampilan yang menarik untuk anak
- 6. Penerapan Teknik Mozaik dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak**

Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan untuk menggunakan otot-otot tangan dengan baik terutama jari-jari tangan antara lain dengan melipat, menggenggam, mengambil dengan jari-jari dan menempel. Banyak cara yang dapat digunakan agar kemampuan motorik halus anak meningkat sesuai dengan perkembangannya. Kemampuan motorik halus dapat dikembangkan melalui kegiatan berdasarkan Tingkat Pencapaian Pengembangan (TPP) motorik halus anak kelompok B. Pada TPP yang ada pada Permendiknas No.58 Tahun 2009 disebutkan bahwa kegiatan menempel gambar dengan tepat dapat meningkatkan motorik halus dimana indikator pencapaian salah satunya adalah membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan (kemdikbud,2009). Memilih kegiatan yang tepat akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan kemampuan motorik halusnya, seperti penggunaan teknik mozaik yang cara kerjanya menempelkan setiap helai potongan kertas dan biji-bijian pada pola gambar.

Memulai penggunaan teknik mozaik anak diajarkan cara mengambil potongan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk kemudian memberi lem pada pola gambar dan menempelkan bahan biji mozaik pada pola gambar. Dengan adanya kegiatan tersebut maka anak akan menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halusnya. Ketika membuat mozaik, akan melatih koordinasi otot-otot jari tangan sehingga secara perlahan motorik halus anak terlatih dengan sendirinya.

Penggunaan mozaik dalam pembelajaran akan meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak jika selalu dilatih secara terus- menerus. Kegiatan ini akan membuat anak terbiasa dalam menggerakkan tangannya ketika

menggenggam potongan kertas, mengambil potongan kertas, memberi lem, dan menempelkannya pada gambar dasar, sehingga gerakan jari-jari tangannya akan semakin lentur. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan motorik halus, guru bisa membantu untuk dengan menggunakan mozaik.

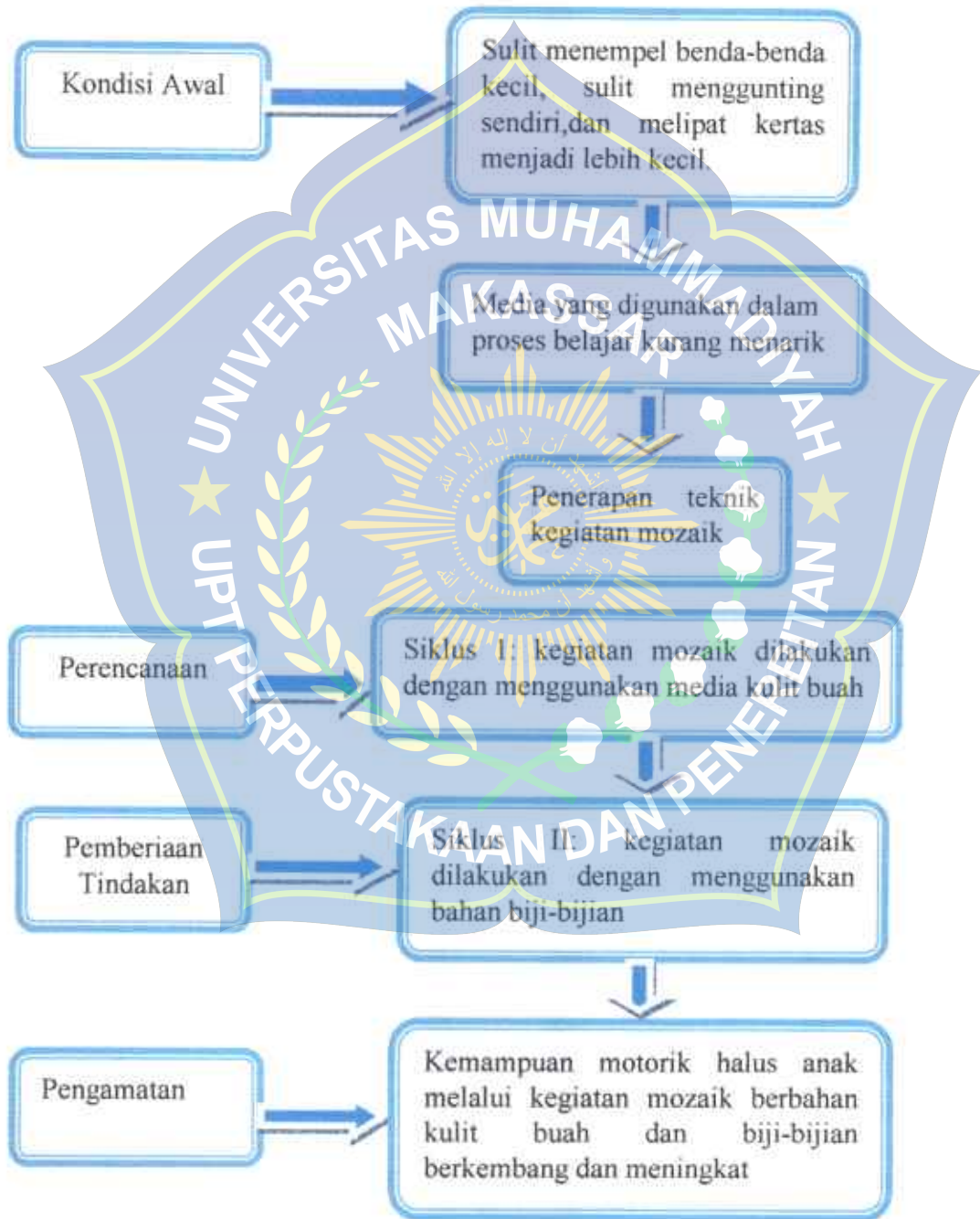
### C. Kerangka Pikir

Perkembangan motorik halus anak merupakan hal sangat perlu dikembangkan bagi anak Taman Kanak-kanak, pembelajaran seni melalui kegiatan mozaik adalah bagian pembelajaran pengembangan kreativitas anak usia dini. Namun dalam pengembangan yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan motorik halus anak masih belum berkembang secara optimal anak harus mengembangkan kreativitasnya dan imajinasinya melalui kegiatan mozaik diharapkan anak akan dapat meningkatkan kemampuan motorik halusnya dengan membuat hasil karya yang diharapkan oleh guru.

Kemampuan motorik halus anak adalah melakukan kegiatan yang memerlukan keterampilan jari jemari tangannya. Metode yang digunakan adalah metode yang dapat memacu semua kegiatan motorik halus seperti kegiatan menggambar, melipat, membentuk, menggunting, menjiplak dan sebagainya. Salah satu kegiatan yang melibatkan jari tangan anak bekerja ialah kegiatan mozaik, karena dimana kegiatan mozaik ini anak akan menggunakan jari jemarinya saat mengerjakan mozaik yaitu dengan cara mengambil biji-bijian kemudian anak akan menempelkan bijian tersebut ke bidang yang sudah diberi lem dan ini sangat memerlukan koordinasi mata dan tangan yang baik agar tempelan mozaik tersebut tidak keluar dari pola gambar yang di tentukan. Selain



itu kegiatan mozaik juga akan mengembangkan emosi serta sosial anak dan kreativitas anak juga akan berkembang.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan motorik anak melalui kegiatan mozaik kelompok B di TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana melalui kegiatan mozaik.



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif yaitu bekerja sama dengan guru kelas. Secara partisipatif bersama-sama dengan mitra peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah (Suwarsih Madya, 2006: 51-52). Penelitian menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru pendamping. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitian.

### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan ini akan dilaksanakan di kelompok B di sekolah TK Dewi Sartika yang beralamat di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Penelitian dilaksanakan pada bulan September tahun 2020.

#### **2. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak di kelompok B Tk Dewi Sartika yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki yang berada pada rentang usia 5-6 tahun.



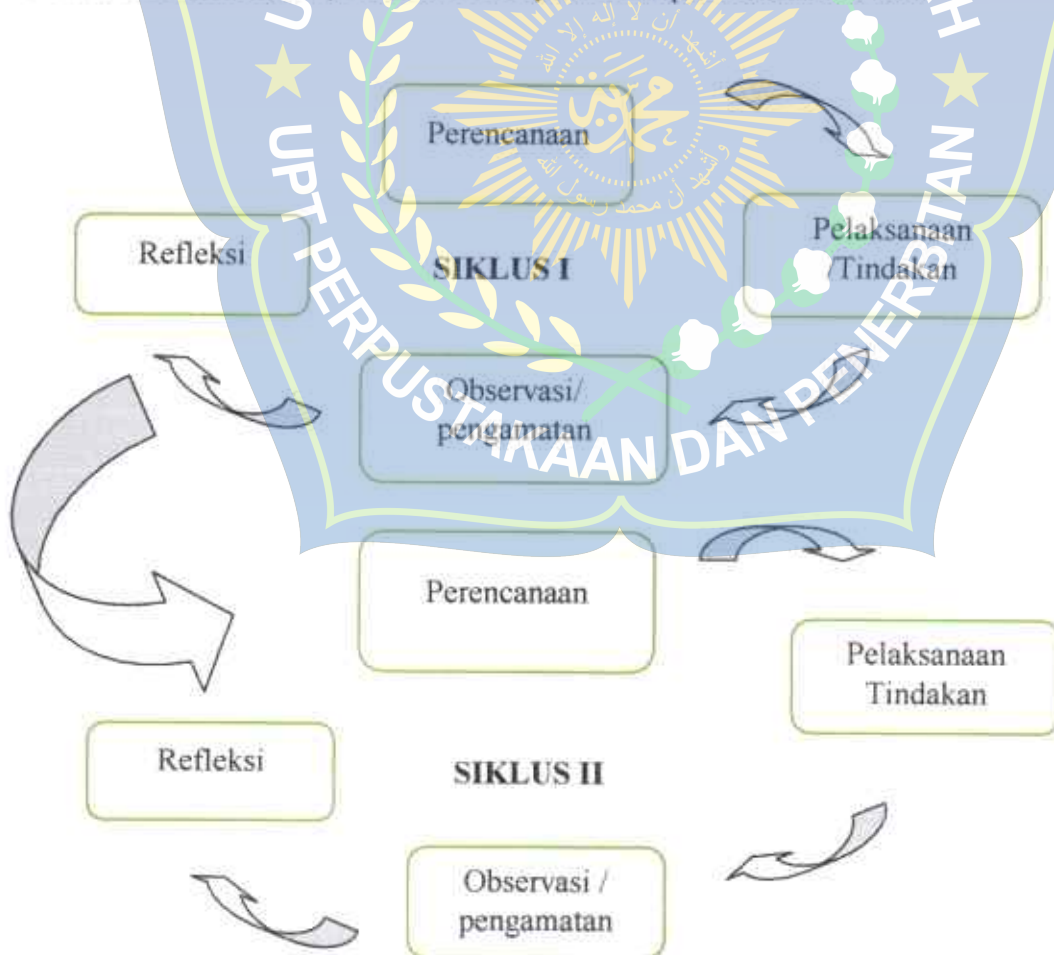
### C. Faktor yang Diselidiki

Pada penelitian ini, faktor yang akan diselidiki adalah peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

### D. Prosedur Penelitian

Suharsimi Arikunto (2008: 16) mengemukakan model penelitian tindakan pada garis besarnya terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yakni: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi/pengamatan, 4) refleksi.

Secara rinci rancangan penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut:



**Gambar 3** Proses Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2008:16)

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan PTK, yaitu sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Adapun persiapan yang akan dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat dan menyusun rencana kegiatan harian (RPP) sesuai dengan tema yang dilaksanakan pada hari itu.
- b. Guru mempersiapkan lembar observasi untuk anak dan guru
- c. Menyiapkan sarana media yang akan digunakan yaitu peralatan dan bahan mozaik
- d. Mengevaluasi kegiatan, tujuannya untuk mengetahui keadaan anak dan kesulitan dalam teknik mozaik.
- e. Untuk mendokumentasi berlangsungnya kegiatan peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mozaik.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan dibantu oleh rekan sejawat untuk mengamati partisipasi anak saat proses berlangsungnya menempel mozaik pada pola dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) guru menyediakan gambar yang akan diisi dengan mozaik, (2) menyediakan alat dan bahan untuk dijadikan potongan-potongan mozaik oleh anak, (3) menunjukan pada anak gambar yang akan ditempel potongan mozaik, (4) memperkenalkan satu persatu alat yang akan digunakan dan fungsinya, (5) menjelaskan langkah-langkah membuat mozaik, (6) mengawasi setiap kegiatan

anak selama proses mozaik berlangsung. Pada tahap ini guru sebagai pelaksana tindakan kegiatan sedangkan peneliti sebagai pengamat jalannya proses tindakan.

### **3. Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas anak saat proses mozaik berlangsung. Hasilnya langsung dicatat di lembar observasi.

### **4. Refleksi**

Data yang diperoleh pada lembar observasi dianalisis, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru kelas atau kolaborasi yang bersangkutan. Diskusi tersebut untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan, yakni dengan cara melakukan penelitian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada tahap kegiatan selanjutnya.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:101) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengamati peningkatan kemampuan motorik halus anak dan kegiatan guru selama proses belajar.



**Tabel 1 Kisi-Kisi Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak**

**Melalui Kegiatan Mozaik Kelompok B**

| Indikator                                                          | Kritria                         | Skor | Deskripsi                                                           |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------|
| Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri (menempel, menggunting) | Belum Berkembang (BB)           | 1    | Anak belum mampu menempel harus dibimbing dan dicontohkan           |
|                                                                    | Mulai Berkembang (MB)           | 2    | Anak mulai mampu menempel dengan bantuan guru                       |
|                                                                    | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3    | Anak sudah mampu menempel tanpa bantuan guru                        |
|                                                                    | Berkembang Sangat Baik (BSB)    | 4    | Anak mampu menempel tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya. |
| Menggunakan alat tulis dengan benar                                | Belum Berkembang (BB)           | 1    | Anak belum mampu menggunakan alat tulis dengan benar                |
|                                                                    | Mulai Berkembang (MB)           | 2    | Anak mulai mampu menggunakan alat tulis dengan benar                |
|                                                                    | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3    | Anak sudah mampu menggunakan alat tulis dengan benar                |
|                                                                    | Berkembang Sangat Baik (BSB)    | 4    | Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar                      |
| Menempel pada pola                                                 | Belum Berkembang (BB)           | 1    | Anak belum mampu dengan rapi                                        |

|                               |                                    |   |                                                                                   |
|-------------------------------|------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------|
| gambar dengan tepat<br>(rapi) |                                    |   | harus dibimbing dan dicontohkan                                                   |
|                               | Mulai Berkembang<br>(MB)           | 2 | Anak mulai mampu menempel<br>dengan rapi dengan bantuan guru                      |
|                               | Berkembang Sesuai<br>Harapan (BSH) | 3 | Anak sudah mampu menempel<br>dengan rapi tanpa bantuan guru                       |
|                               | Berkembang Sangat<br>Baik (BSB)    | 4 | Anak mampu menempel dengan rapi<br>tanpa bantuan guru dan dapat<br>membantu teman |

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti agar memperoleh data dalam penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2008: 100). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati dan mencatat semua kegiatan siswa pada saat melaksanakan tindakan kegiatan mozaik , observasi dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan motorik halus anak. Selain menggunakan lembar observasi, peneliti juga mengambil gambar pada saat anak melakukan proses pembelajaran. Gambar

ini berupa foto yang dapat menggambarkan secara nyata aktifitas anak ketika pembelajaran mozaik.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan bahan referensi lain (Suharsimi Arikunto, 2002).

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:209) analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan keadaan sebelumnya. Untuk mengetahui presentase jumlah anak didik yang mencapai indikator-indikator dalam penelitian ini, maka rumus yang digunakan (Anas Sudijono, 1997:146) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

#### Keterangan :

P= Presentase

F= Jumlah anak yang peningkatan kemampuan motorik halus baik/kurang/cukup

N= Jumlah keseluruhan anak yang hadir



**Tabel 2 Kategori Kemampuan Motorik Halus**

| No | Kriteria                        | Persentase |
|----|---------------------------------|------------|
| 1  | BSB (Berkembang sangat baik)    | 76%-100%   |
| 2  | BSH( Berkembang Sesuai Harapan) | 56%-75%    |
| 3  | MB (Mulai Berkembang)           | 40%-55%    |
| 4  | BB (Belum Berkembang)           | ≤40%       |

Keterangan :

1. (BB) artinya Belum Berkembang. Bila anak melakukan kegiatan harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. (MB) artinya Mulai Berkembang. Bila anak melakukan kegiatan dengan baik meski masih dibantu oleh Guru.
3. (BSH) artinya Berkembang Sesuai Harapan. bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. (BSB) artinya Berkembang Sangat Baik. Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan rapi tanpa tanpa bantuan orang lain atau contoh dari guru serta bisa membantu temannya.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Dalam penelitian tindakan ini dinyatakan berhasil apabila dengan kegiatan tindakan yang diberikan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan atau mencapai 75% dari 15 anak kelompok B.

Tabel 3 Indikator Pencapaian Perkembangan Anak

| Kompetensi Dasar                                                                              | Indikator Pencapaian Perkembangan<br>(Kemampuan Menempel)                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri (menempel dan menggunting).</li> <li>• Menggunakan alat tulis dengan benar</li> </ul> |
| 1.4 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempel pada pola gambar dengan tepat.</li> </ul>                                                                                                                              |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu di TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana Kabupaten Majene yang beralamat di Jalan Poros Majene-Mamuju Desa Totolisi Kecamatan Sendana yang didirikan pada tahun 1986 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama. Jumlah pendidik di TK Dewi Sartika berjumlah 2 orang pendidik dan 1 Kepala Sekolah. TK Dewi Sartika memiliki 3 ruangan, yaitu 2 ruangan untuk kelas A & B sebagai tempat belajar dan 1 ruangan lagi untuk ruangan kantor untuk kepala sekolah dan guru.

Taman Kanak-Kanak Dewi Sartika Kecamatan Sendana ini berada dibawah kepemimpinan Ibu Andi Irmawati, S.Pd.AUD Kepala sekolah TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana yang merangkap juga menjadi guru. Peneliti dalam penelitian ini memilih kelompok B yang menjadi subjek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan motorik halus anak. Jumlah anak yang diteliti adalah 15 orang anak didik, yang dimana jumlah anak perempuan terdiri 9 orang dan jumlah laki-laki terdiri 6 orang anak. TK Dewi Sartika memiliki beberapa permainan yang berada diluar kelas, sebagai berikut:



**Tabel 4 Alat Bermain TK Dewi Sartika**

| NO | Nama            | Jumlah | Kondisi |
|----|-----------------|--------|---------|
| 1  | Ayunan          | 1 buah | Baik    |
| 2  | Seluncuran      | 1 buah | Baik    |
| 3  | Jungkat jungkit | 1 buah | Baik    |
| 4  | Ban warna-warni | 3 buah | Baik    |

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I yaitu dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama antara peneliti kolaborator dengan guru kelas kelompok B. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah : Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk menentukan tema dan sub tema sesuai dengan program sekolah. Adapun rencana yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (rpph) sebagai acuan peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini penyusun RKH yang disepakati bahwa salah satu kegiatan dari tiga kegiatan diganti dengan kegiatan mozaik. Media atau bahan yang digunakan untuk penelitian sudah disediakan oleh peneliti. Tema Tumbuhan dan Sub Tema sayuran, yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

- 2) Menentukan waktu pelaksanaan, yaitu dilaksanakan pada hari Senin tanggal 07 September 2020, dan Rabu tanggal 09 September 2020.
- 3) Membuat lembar observasi untuk guru dan peserta didik, peneliti menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi peserta didik dan lembar observasi aktivitas guru.
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan peneliti untuk kegiatan mozaik, berupa biji-bijian (kacang hijau dan biji jagung), lem, mangkok dan media gambar.
- 5) Menyiapkan alat untuk dokumentasi (handphone)

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 September 2020 dan pertemuan kedua pada hari Rabu tanggal 9 September 2020 dengan tema tanaman sub tema buah (pisang). Pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Guru kelas sebagai pemimpin jalannya kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Sedangkan peneliti bertugas sebagai pengamat yang mengamati seluruh kegiatan dari awal sampai akhir.

#### **1) Pertemuan I Siklus I**

Pertemuan pertama ini dimulai pada tanggal 07 September 2020, pukul 08.00-10.00. Tema yang diajarkan pada siklus I adalah tema Tumbuhan Sub Tema buah (pisang) yang terbagi atas tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peserta didik yang hadir sebanyak 12 peserta didik dan yang tidak hadir sebanyak 3 peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran ini

dilakukan di rumah dikarenakan kondisi yang sekarang masih dalam keadaan masa pandemi covid 19, guru dan peneliti mendatangi rumah salah satu anak didik sebagai tempat belajar anak.

#### a. Kegiatan Awal

Langkah-langkah dimulai dengan pembukaan kegiatan pemanasan gerakan-gerakan ringan seperti senam ringan yang dipimpin oleh ibu guru yang bernama ibu Amliani S.pd, setelah melakukan senam dilanjutkan dengan bernyanyi-nyanyi (yaitu balonku ada 5, satu-satu aku sayang ibu) sebagai pembiasaan pada saat di sekolah. Kegiatan ini dilakukan agar anak tidak lupa dengan apa yang mereka sudah dapatkan selama sekolah karena selama pandemi anak-anak libur sekolah karena covid 19 dan diharuskan belajar di rumah. Setelah selesai bernyanyi guru meminta anak duduk yang rapi beralaskan karpet yang sudah disiapkan oleh guru dan dilanjutkan dengan membuka kegiatan dengan mengucapkan salam serta membaca surah alfatihah, doa sebelum belajar, dan surah-surah pendek sebagaimana pembiasaan mereka di sekolah. Selanjutnya guru melakukan kegiatan bercakap-cakap dan tanya jawab tentang kegiatan tentang Tema Tanaman /Sub Tema buah (pisang) serta menyanyikan lagu yang berkaitan dengan tema yaitu lagu (sayur dan buah).

#### b. Kegiatan Inti

Guru memperkenalkan satu persatu semua alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan mozaik yaitu media gambar, menggunakan bahan kulit buah (buah pisang) Beberapa anak merespon apa yang diucapkan oleh guru. Guru memperlihatkan sebuah gambar pisang kepada anak didik yang belum diisi,



kemudian guru bertanya kepada anak untuk menyebutkan yang terdapat pada gambar pisang tersebut. Kemudian beberapa anak menjawab pertanyaan dari guru, guru dan peneliti memberikan contoh kepada anak cara membuat mozaik pada gambar pisang yang sudah disiapkan yaitu dengan cara memberi lem pada pola gambar kemudian mengambil kulit buah dan di tempelkan kedalam pola tersebut disusun dengan rapi tidak keluar garis. Kemudian anak-anak mengerjakan, disaat anak mengerjakan tugas yang diberikan Guru dan peneliti mengawasi kegiatan anak. Ada anak yang bertanya seperti SM " Bu, kulempel begini bu? Kemudian Bu guru menjawab, "iya nak, tempel di dalam gambarnya. Guru dan peneliti membantu anak yang masih kesulitan dalam menempel. Setelah selesai kegiatan anak mengumpulkan hasil karya kepada guru. Dan guru mengingatkan kepada anak agar merapikan semua peralatan yang sudah digunakan. Guru mempersilahkan anak untuk mencuci tangan, apalagi sekarang dalam keadaan pandemi jadi kita harus selalu mencuci tangan agar terhindar dari virus dan kuman lalu membaca doa sebelum makan dan istirahat.

#### c. Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat selesai peserta didik diarahkan untuk kembali ketempat semula dan dilanjutkan dengan membaca doa setelah makan dilanjutkan recalling tentang kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini yaitu kegiatan mozaik dengan menggunakan media kulit buah yang ditempelkan pada gambar pisang selanjutnya kegiatan akhir guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, membaca doa kedua orang tua dan doa keluar rumah, selanjutnya guru mengajak anak bernyanyi lagu "mari pulang" membaca surah al-

Ashr lalu mengucapkan dua kalimat syahadat diikuti dengan ucapan salam dan pulang.

1) Hasil observasi dan evaluasi siklus I Pertemuan pertama

a) Hasil observasi dan evaluasi guru

(1) Guru menyiapkan kelas sebelum masuk ke proses pembelajaran, terlihat guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan, oleh karena itu peneliti memberi penilaian baik.

(2) Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan, terlihat guru mengenalkan tema dan sub tema yang akan dipelajari.

(3) Guru melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang sub tema dan kegiatan untuk hari ini.

(4) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru terlihat menyampaikan atau menjelaskan kegiatan membuat mozaik dengan menempel kulit buah pada pola gambar pisang yang sudah disiapkan. Maka peneliti memberi penilaian baik.

(5) Guru bersama peneliti mendampingi anak melakukan kegiatan membuat mozaik menggunakan kulit buah, terlihat saat guru berkeliling memperhatikan setiap lembar kerja anak dan beberapa kali terlihat membantu peserta didik yang masih kesulitan dalam menempel. Maka peneliti memberi penilaian baik.

(6) Guru melakukan recalling tentang kegiatan menempel dengan media kulit buah tanpa menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan tersebut. Maka dari itu peneliti memberi penilaian cukup.

(7) Guru memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik dengan pemberian tanda bintang sebagai reward. Maka peneliti memberi penilaian baik.

b) Hasil observasi dan evaluasi peserta didik

(1) pada indikator pertama yaitu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Ada anak sudah Mulai berkembang, dan berkembang sesuai harapan juga ada beberapa anak.

(2) pada indikator kedua yaitu menggunakan alat tulis dengan benar dari beberapa anak sudah mulai berkembang pada indikator ini, dan beberapa anak pada tahap berkembang sesuai harapan

(3) pada indikator menempel pada gambar dengan tepat dan rapi pada indikator ini ada anak yang belum berkembang, beberapa anak sudah mulai berkembang serta beberapa anak pada tahap berkembang sesuai harapan.

2). Pertemuan II Siklus I

Pertemuan kedua ini dimulai pada tanggal 09 September 2020 pukul 08.00-10.00. Tema yang diajarkan pada siklus I adalah tema Tumbuhan Sub Tema buah (jeruk) yang terdiri atas tiga kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Peserta didik yang hadir sebanyak 11 peserta didik, dan yang tidak hadir sebanyak 4 peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan di rumah karena kondisi yang sekarang masih dalam keadaan masa pandemi covid 19,



guru dan peneliti mendatangi rumah salah satu anak didik sebagai tempat belajar anak.

#### a. Kegiatan Awal

Dimulai dengan gerakan-gerakan ringan seperti senam ringan untuk melatih motorik anak yang dipimpin oleh ibu guru yang bernama Ibu Amliani S.pd, setelah melakukan senam lanjut dengan bernyanyi lagu “aku anak sehat” Kegiatan ini dilakukan agar anak tidak lupa dengan pembiasaan yang mereka sudah dapatkan karena selama pandemi anak-anak libur sekolah dan diharuskan belajar di rumah. Setelah selesai bernyanyi guru meminta anak duduk dibawah yang beralaskan karpet yang sudah disiapkan oleh guru dan dilanjutkan dengan membuka kegiatan dengan mengucapkan salam serta membaca surah Alfatihah doa sebelum belajar dan surah-surah pendek sebagaimana pembiasaan mereka disekolah di TK Dewi Sartika. Selanjutnya guru melakukan kegiatan bercakap-cakap dan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan bercakap-cakap tentang Tema tanaman /Sub Tema buah (jeruk) dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini serta menyanyikan lagu “sayur dan buah” bersama-sama.

#### b. Kegiatan Inti

Selanjutnya guru memperkenalkan satu persatu semua alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan mozaik dengan menggunakan media kulit buah (jeruk). Beberapa anak merespon apa yang diucapkan oleh guru. Guru memperlihatkan sebuah gambar buah jeruk yang belum diisi, guru bertanya kepada anak untuk menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada gambar buah

jeruk tersebut. Guru dan peneliti memberikan contoh kepada anak cara membuat mozaik pada gambar yang sudah disiapkan yaitu dengan memberi lem pada pola gambar buah jeruk kemudian mengambil kulit buah satu persatu kemudian direkatkan pada pola dan disusun dengan rapi dan tidak keluar dari garis. Disaat anak mengerjakan tugas yang diberikan Guru dan peneliti mengawasi kegiatan anak dan membantu anak yang masih kesulitan dalam menempel bahan mozaik. Setelah selesai kegiatan anak kemudian mengumpulkan hasil karya kepada guru, dan guru mengarahkan anak untuk mencuci tangan, lalu menyanyikan lagu “sebelum kita makan” lanjut membaca doa sebelum makan dan istirahat.

#### c. Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat kemudian anak membaca doa setelah makan dilanjutkan dengan recalling tentang kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini yaitu tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dikerjakan dan bagaimana perasaan setelah melakukan kegiatan tersebut. mozaik dengan menggunakan media kulit buah yang ditempelkan pada gambar buah jeruk setelah kegiatan akhir guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok harinya, membaca doa kedua orang tua dan doa keluar rumah, membaca surah al- Ashr lalu mengucapkan dua kalimat syahadat diikuti dengan ucapan salam dan pulang.

2) Hasil observasi dan evaluasi siklus I pertemuan kedua

a) Hasil observasi dan evaluasi guru

(1) Guru menyiapkan kelas sebelum masuk keproses pembelajaran, terlihat guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan, oleh karna itu peneliti memberi penilaian baik.

(2) Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan, terlihat guru mengenalkan tema dan sub tema yang akan dipelajari oleh karna itu peneliti memberi penilaian baik.

(3) Guru melakukan kegiatan bercakap-cakap seputar kegiatan kemarin, terlihat guru melakukan kegiatan bercakap-cakap mengenai sub tema kegiatan kemarin tetapi tidak menghubungkannya dengan sub tema untuk hari ini. Maka peneliti memberi penilaian kurang.

(4) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, guru terlihat menyampaikan atau menjelaskan kegiatan membuat mozaik pada gambar buah jeruk dengan menggunakan media kulit buah. Maka peneliti memberi penilaian baik.

(5) Guru bersama peneliti mendampingi anak melakukan kegiatan menempel kepingan mozaik dengan menggunakan media kulit buah pada gambar jeruk. Maka peneliti memberi penilaian baik.

(6) Guru melakukan recalling tentang kegiatan menempel kepingan mozaik dengan media kulit buah, guru menanyakan perasaan peserta didik dan menanyakan kegiatan menempel yang dilakukan sebelumnya. Maka dari itu peneliti memberi penilaian baik.



(7) Guru memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik dengan pemberian tanda bintang sebagai reward. Maka peneliti memberi penilaian baik.

b) Hasil observasi dan evaluasi peserta didik

- (1) pada indikator pertama yaitu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri pada kegiatan menempelkan bahan mozaik dari 11 peserta didik yang hadir terlihat adanya peningkatan 8 anak didik pada kriteria mulai berkembang. 3 peserta didik berkembang sesuai harapan menempelkan bahan mozaik.
- (2) menggunakan alat tulis dengan benar terlihat dari 11 peserta didik yang hadir ada 2 peserta didik yang belum mampu meniru tulisan kata jeruk, namun dibantu oleh guru. 6 anak didik sudah mulai berkembang dan tanpa dibantu oleh guru. 3 anak didik berkembang sesuai harapan dan dapat membantu temannya.
- (3) pada indikator dengan tepat pada pola gambar terlihat dari 11 anak didik yang hadir ada 4 anak didik yang belum bisa menempel pada pola gambar yang tepat terlihat saat anak menempelkan kulit buah keluar dari garis pola. 4 anak didik sudah berkembang namun sesekali dibantu oleh guru. 3 anak didik berkembang sesuai harapan karena dia bisa mengerjakan tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya.

**c. Tahap Pengamatan (observasi)**

Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik dalam mengikuti kegiatan peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik dengan menggunakan media kulit buah. Pada saat guru menyampaikan cara membuat terdapat beberapa

yang kurang fokus memperhatikan guru, oleh karena itu anak tersebut kurang paham cara membuat mozaik. Ada juga beberapa anak yang langsung menangkap apa yang disampaikan oleh guru dengan bahasa yang sederhana, peneliti juga mengamati proses menyiapkan kelas, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan sampai selesai kegiatan.

Adapun hasil observasi tindakan pada peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik pada pertemuan kesatu sampai kedua siklus I ditampilkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4 Hasil Observasi Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik Siklus I**

| NO  | Nama Anak | Pertemuan |    | Jumlah | Persentase | Kriteria                  |
|-----|-----------|-----------|----|--------|------------|---------------------------|
|     |           | I         | II |        |            |                           |
| 1.  | Arpiani   | 9         | 9  | 18     | 75,0%      | Berkembang sesuai harapan |
| 2.  | Asraf     | 6         | 9  | 15     | 62,5%      | Berkembang Sesuai Harapan |
| 3.  | Syakir    | 6         | 6  | 12     | 50,0%      | Mulai Berkembang          |
| 4.  | Risal     | 6         | 6  | 12     | 50,0%      | Mulai Berkembang          |
| 5.  | Adi       | 6         | 7  | 13     | 54,1%      | Berkembang Sesuai Harapan |
| 6.  | Ihsan     |           |    |        |            |                           |
| 7.  | Aisyah    | -         | 10 | 10     | 41,6%      | Mulai Berkembang          |
| 8.  | Nurul     | 6         | 9  | 15     | 62,5%      | Berkembang Sesuai Harapan |
| 9.  | Asyifa    | 7         | 8  | 15     | 62,5%      | Berkembang Sesuai Harapan |
| 10. | Risma     | -         | 10 | 10     | 41,6%      | Mulai Berkembang          |
| 11. | Ani       | 9         | 9  | 18     | 75,0%      | Berkembang Sesuai Harapan |

|     |         |                                         |    |       |                           |                           |
|-----|---------|-----------------------------------------|----|-------|---------------------------|---------------------------|
| 12. | Sasmita | 9                                       | 9  | 18    | 75,0%                     | Berkembang Sesuai Harapan |
| 13. | Tina    | 6                                       | 6  | 12    | 50,0%                     | Mulai Berkembang          |
| 14. | Maya    | 8                                       | 11 | 19    | 79,1%                     | Berkembang Sangat Baik    |
| 15. | Taufik  | 10                                      | -  | 10    | 41,6%                     | Mulai Berkembang          |
|     |         | Rata –rata kemampuan motorik halus anak |    | 58,6% | Berkembang Sesuai Harapan |                           |

Dari tabel hasil observasi peserta didik siklus I di atas dapat diperjelas melalui tabel dibawah ini:

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik siklus I

| No | Kriteria                  | Jumlah Peserta didik | Persentase |
|----|---------------------------|----------------------|------------|
| 1  | Belum berkembang          | 0                    | 0%         |
| 2  | Mulai berkembang          | 6                    | 42,8%      |
| 3  | Berkembang sesuai harapan | 7                    | 50,0%      |
| 4  | Berkembang sangat baik    | 1                    | 7,1%       |

Hasil dari tabel rekapitulasi data Siklus I diatas, diperoleh keterangan bahwa peserta tidak ada anak didik pada kriteria Belum Berkembang, peserta didik yang memiliki Mulai Berkembang 6 pesera didik dengan presentase 42,8% dan pada kriteria berkembang sesuai harapan ada 7 peserta didik dengan presentas 50,0% dan pada kriteria berkembang sangat baik terdapat 1 peserta didik dengan persentase 7,1%. Jadi pada Siklus I peningkatan kemampuan motorik halus anak didik memperoleh nilai 58,6% berkembang sesuai harapan..



### c. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tahap refleksi ini kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peneliti pada peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik sebelumnya. Refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan pada siklus I dengan tujuan agar siklus selanjutnya bisa lebih baik dari sebelumnya. Tindakan siklus I dengan kegiatan mozaik melalui media kulit buah.

Pada pelaksanaan siklus I sudah ada peningkatan dalam kemampuan motorik anak namun belum mencapai tingkat pencapaian yang diharapkan. Sehingga perlu adanya perbaikan agar mencapai kemampuan motorik anak meningkat sesuai dengan tingkat keberhasilan yang diharapkan. Beberapa hal yang perlu diperbaiki antara lain:

- a. Anak menempel masih belum rapi
- b. Masih ada anak yang susah memegang dengan dua jari
- c. Masih ada anak yang memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan kegiatan mozaik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka harus diperbaiki pada tindakan siklus II guru dan peneliti berkolaborasi mencari solusi dari permasalahan.

Adapun hal-hal yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut:

- a. Anak diajarkan untuk menempel benda satu-satu kedalam pola gambar
- b. Anak dilatih memegang benda dengan dua jari
- c. Guru memberi motivasi kepada anak
- d. Anak diberi reward/pujian agar lebih semangat belajar.

## 2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

### a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama antara peneliti dan kolaborator guru kelas kelompok B, kemudian langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah: peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas atau kolaborator untuk menentukan kapan dilakukan penelitian. Menentukan tema dan sub tema sesuai dengan program sekolah. Adapun rencana yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru membahas penerapan belajar pada anak didik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik dengan media biji-bijian( jagung dan kacang hijau) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (rpph) sebagai acuan peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini penyusun RKH yang disepakati bahwa salah satu kegiatan dari tiga kegiatan diganti dengan kegiatan mozaik. Media atau bahan yang digunakan untuk penelitian sudah disediakan oleh peneliti. Tema Tumbuhan dan Sub Tema sayuran, yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.
- 2) Membuat lembar observasi guru dan peserta didik, peneliti menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi peserta didik dan lembar observasi aktivitas guru.

- 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan peneliti untuk kegiatan mozaik, biji-bijian, lem, mangkok dan media gambar

#### **b. Pelaksanaan**

Tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 September 2020 dan pertemuan kedua pada hari rabu tanggal 16 September 2020 dengan tema tanaman sub tema sayuran. Pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru kelas sebagai pemimpin jalannya pembelajaran dari awal sampai akhir. Sedangkan peneliti bertugas sebagai pengamat yang mengamati seluruh kegiatan dari awal sampai akhir.

#### **1. Pertemuan I siklus II**

Pertemuan pertama ini dimulai pada tanggal 14 September 2020, pukul 08.00- 10.00. Tema yang diajarkan pada siklus I adalah tema Tumbuhan Sub Tema sayuran yang terbagi atas tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peserta didik yang hadir sebanyak 13 peserta didik dan yang tidak hadir sebanyak 2 peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan di rumah dikarenakan kondisi yang sekarang masih dalam keadaan masa pandemi covid 19, guru dan peneliti mendatangi rumah salah satu anak didik sebagai tempat belajar anak.

##### **a. Kegiatan awal**

dimulai dengan gerakan-gerakan ringan seperti senam-senam ringan yang dipimpin oleh ibu guru yang bernama ibu Amliani S.pd, setelah melakukan senam



lanjut dengan nyanyian – nyanyian yang dilaksanakan setiap pagi pada saat di sekolah sebelum masuk ke dalam kelas atau ruangan. Kegiatan ini dilakukan agar anak tidak lupa dengan apa yang mereka sudah dapatkan selama sekolah karena selama pandemi anak-anak sempat libur sekolah. Setelah selesai bernyanyi guru meminta anak duduk dibawah yang beralaskan karpet yang sudah disiapkan oleh guru dan dilanjutkan dengan membuka kegiatan dengan mengucapkan salam serta membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek sebagaimana pembiasaan mereka disekolah. Selanjutnya guru melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan bercakap-cakap tentang Tema/Sub Tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari itu, selanjutnya guru memperkenalkan satu persatu semua alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan mozaik dengan menggunakan media biji-bijian. Serta menyanyikan lagu menanam jagung

#### b. Kegiatan Inti

Guru memperlihatkan sebuah gambar jagung kepada anak yang belum diisi, guru merangsang anak untuk mengenali bagian-bagian yang terdapat pada gambar jagung tersebut. Serta guru memberikan contoh kepada anak cara membuat mozaik pada gambar yang sudah disiapkan. Kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik dalam (menempel biji-bijian ke dalam gambar yang sudah disiapkan). Serta memperagakan mengupas kulit jagung Disaat anak mengerjakan tugas yang diberikan Guru dan peneliti mengawasi kegiatan anak. Setelah selesai kegiatan menempel biji-bijian pada gambar jagung pada waktu yang telah ditentukan anak kemudian mengumpulkan



Hari /tanggal : Senin/07 September 2020  
Kelompok usia : B 5-6 tahun  
Tema/sub tema : Tanaman/ buah/ pisang  
KD : 2.8,1.1 – 2.1, 3.3-4.3, 3.5– 4.5, 3.8-4.8, 3.1-4.12,3.15-4.15  
Materi kegiatan :

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (tanaman buah pisang)
- Membuat mozaik pada gambar buah pisang
- Bercakap-cakap tentang buah pisang
- Menyebutkan bagian –bagian pada gambar buah pisang
- Menebalkan huruf putus-putus
- Menampilkan hasil karya yang baik
- Mengamati contoh kegiatan
- Bernyanyi lagu “ampar-ampar pisang”

Alat dan bahan :

- Gambar buah pisang
- Kulit buah pisang
- Lem fox
- Pencil

Proses kegiatan

#### A. PEMBUKAAN :

- Penerapan SOP pembukaan
- Bercakap-cakap tentang tanaman buah (pisang)
- Tanya jawab tentang tanaman (buah pisang)
- Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini
- Memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan
- Guru memberikan contoh cara membuat mozaik pada gambar buah pisang
- Menyanyikan lagu ampar-ampar pisang

#### B. INTI

- Menempel mozaik pada gambar pisang
- Menebalkan huruf awal pisang
- Menyebut kata pisang



### C. ISTIRAHAT

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan

### RECALLING

- Tanya jawab tentang perasaan anak setelah melakukan kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kepada anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini

### D. PENUTUP

- Merapikan semua peralatan yang sudah dipake pada hari ini
- Membaca doa kedua orang tua, doa keluar rumah, dan doa keselamatan dunia dan akhirat
- Menyanyikan lagu “mari pulang”
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Salam dan pulang

Guru Kelompok B

K DEWI SARTIKA



Amliani S.Pd

Mengetahui

Peneliti



St. Almunawara Mr

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK DEWI SARTIKA KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE**

---

Hari /tanggal : Rabu/ 09 september 2020  
Kelompok usia : B 5-6 tahun  
Tema/sub tema : Tanaman / buah (jeruk)  
KD : 2.6, 1.1 – 2.1, 3.3-4.3, 3.5– 4.5, 3.8-4.8, 3.1-4.12,3.15-4.15

**Materi**

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya tanaman (buah)
- Bercakap-cakap tentang buah jeruk
- Membuat mozaik pada pola gambar jeruk
- Menampilkan hasil karya
- Menyanyikan lagu buah
- Mengamati contoh kegiatan

**Alat dan bahan**

- Kulit buah
- Lem
- Gambar buah jeruk

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang buah jeruk
3. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini
4. Menyampaikan aturan bermain

**B. INTI**

1. Membuat mozaik pada gambar buah jeruk
2. Mengupas kulit jeruk

**C. RECALLING:**

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Penguatan pengetahuan yang didapat Peserta didik

#### D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

Guru Kelompok B  
TK DEWI SARTIKA

  
Amliani S.Pd

Mengetahui

Peneliti

  
St. Almunawara Mr





**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK DEWI SARTIKA KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE**

Hari /tanggal : 14 september 2020  
Kelompok usia : 5-6 tahun  
Tema/sub tema : Tanaman / Sayuran (jagung)  
KD : 2.6, 1.1 – 2.1, 3.3-4.3, 3.5– 4.5, 3.8-4.8, 3.10-4.10,3.15-4.15  
Materi :

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya sayuran (jagung)
- Membuat mozaik pada gambar jagung
- Bercakap-cakap tentang sayuran
- Menyebutkan nama sayuran
- Bernyanyi lagu sayur dan buah
- Cara mengupas kulit jagung
- Menyanyikan lagu menanam jagung

Alat dan bahan

- Gambar jagung
- Biji jagung
- Lem

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdoa sebelum belajar
- Bercakap-cakap tentang macam-macam sayuran
- Menyampaikan aturan bermain
- Mengamati contoh

B. INTI

- Membuat mozaik pada gambar jagung
- Memperagakan cara mengupas kulit jagung

### C. RECALLING:

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Penguatan pengetahuan yang didapat peserta didik

### D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

Guru Kelompok B  
TK DEWI SARTIKA

  
Amliani S.Pd



  
St. Almunawara Mr

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK DEWI SARTIKA KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE**

Hari /tanggal : 16 september 2020  
Kelompok usia : 5-6 tahun  
Tema/sub tema : Tanaman / sayuran (wortel)  
KD : 2.6, 1.1-1.2 . 1, 3.3-4.3, 3.5-4.5, 3.8-4.8, 3.1-4.12, 3.15-4.15  
Materi :

- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya sayuran (wortel)
- Tanya jawab tentang sayuran wortel
- Macam-macam sayuran
- Membuat hasil karya
- Menyanyikan lagu sayur dan buah
- Manfaat wortel untuk kesehatan mata
- Menyanyikan lagu sayur

Alat dan bahan:

- Gambar wortel
- Lem Fox
- Kulit wortel

Proses kegiatan

**A. PEMBUKAAN:**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdoa sebelum belajar
- Bercakap-cakap tentang macam-macam sayuran
- Menyampaikan aturan bermain
- Mengamati contoh

**B. INTI**

- Membuat mozaik pada gambar wortel
- Memperagakan cara mengupas wortel



### C. RECALLING:

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan lembar kerjanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat peserta didik

### D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

Guru Kelompok B

TK DEWI SARTIKA



Amliani S.Pd



St. Almunawara Mr



Tabel 3 Kisi-kisi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik.

| Motorik Halus                                      | Variabel | Sub Indikator                                            | Instrument                                |
|----------------------------------------------------|----------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Mozaik |          | 1. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri (menempel) | Lembar observasi (ceklis) dan dokumentasi |
|                                                    |          | 2. Menggunakan alat tulis dengan benar                   | Lembar observasi (Ceklis) dan dokumentasi |
|                                                    |          | 3. Menempel dengan tepat pada pola gambar                | Lembar observasi (Ceklis) dan dokumentasi |



Kisi-kisi Instrument Penilaian ( Lembar Observasi Anak )

| No | Indikator                                             | Deskripsi                                                                                                                        | Kriteria                        | Skor |
|----|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|------|
| 1  | Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri (menempel) | Jika anak sudah mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri (menempel) tanpa bantuan guru dan sudah dapat membantu temannya | Berkembang sangat baik (BSB)    | 4    |
| 2  |                                                       | Jika anak sudah mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri (menempel) tanpa dibantu oleh guru                              | Berkembang sesuai harapan (BSH) | 3    |
| 3  |                                                       | Jika anak sudah mampu terampil menggunakan tangan dan kiri (menempel) dan dibantu guru                                           | Mulai berkembang (MB)           | 2    |
| 4  |                                                       | Jika anak tidak dapat terampil menggunakan tangan dan kiri (menempel)                                                            | Belum berkembang (BB)           | 1    |
| 1  | Menggunakan alat tulis dengan benar                   | Jika anak sudah mampu menggunakan alat tulis dengan benar tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman                            | Berkembang sangat baik (BSB)    | 4    |

|   |                                        |                                                                                                   |                                   |   |
|---|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---|
| 2 |                                        | Jika anak sudah mampu menggunakan alat tulis dengan benar tanpa dibantu oleh guru                 | Berkembang sesuai harapan ( BSH ) | 3 |
| 3 |                                        | Jika anak sudah mampu menggunakan alat tulis dengan benar dengan bantuan guru                     | Mulai berkembang ( MB )           | 2 |
| 4 |                                        | Jika anak tidak dapat menggunakan alat tulis dengan benar                                         | Belum berkembang ( BB )           | 1 |
| 1 | Menempel pada pola gambar dengan tepat | Jika anak sudah mampu menempel pada pola dengan tepat tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman | Berkembang sangat baik ( BSB )    | 4 |
| 2 |                                        | Jika anak sudah mampu menempel pada pola dengan tepat tanpa bantuan guru                          | Berkembang sesuai harapan ( BSH ) | 3 |
| 3 |                                        | Jika anak sudah mampu menempel pada pola dengan tepat dan dibantu guru                            | Mulai berkembang ( MB )           | 2 |
| 4 |                                        | Jika anak tidak dapat menempel pada pola dengan tepat dan harus dibimbing                         | Belum berkembang ( BB )           | 1 |

Nama Anak:

Jenis Kegiatan:

Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda ceklist pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

| No | Indikator                                  | Penilaian |   |   |   | Ket. |
|----|--------------------------------------------|-----------|---|---|---|------|
|    |                                            | 1         | 2 | 3 | 4 |      |
| 1  | Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri |           |   |   |   |      |
| 2  | Menggunakan alat tulis dengan benar        |           |   |   |   |      |
| 3  | Menempel dengan tepat pada pola gambar     |           |   |   |   |      |



| No | Langkah –langkah kegiatan mozaik                                         | Penilaian |       | Keterangan                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                          | Ya        | Tidak |                                                                               |
| 1. | Guru meminta anak duduk yang berlataskan karpet                          | Ya        |       | Guru menyiapkan karpet                                                        |
| 2. | Guru menyiapkan gambar yang akan diisi dengan mozaik                     | Ya        |       |                                                                               |
| 3. | Menyediakan alat dan bahan untuk dijadikan potongan-potongan mozaik      | Ya        |       | Guru menyediakan gambar pisang yang akan diisi mozaik                         |
| 4. | Memberikan contoh cara membuat mozaik                                    | Ya        |       | Guru menyediakan alat dan bahan untuk dijadikan potongan-potongan mozaik      |
| 5. | Menjelaskan langkah-langkah membuat mozaik                               | Ya        |       | Guru memberikan contoh pada anak cara membuat mozaik                          |
| 6. | Mengawasi setiap kegiatan anak selama proses kegiatan mozaik berlangsung | Ya        |       | Guru menjelaskan langkah-langkah membuat mozaik                               |
|    |                                                                          |           |       | Guru mengawasi setiap kegiatan anak selama proses kegiatan mozaik berlangsung |

| No | Langkah –langkah kegiatan mozaik                                         | Penilaian |       | Keterangan                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                          | Ya        | Tidak |                                                                               |
| 1. | Guru meminta anak duduk yang beralaskan karpet                           | Ya        |       | Guru menyiapkan karpet                                                        |
| 2. | Guru menyiapkan gambar yang akan diisi dengan mozaik                     | Ya        |       |                                                                               |
| 3. | Menyediakan alat dan bahan untuk dijadikan potongan-potongan mozaik      | Ya        |       | Guru menyediakan alat dan bahan untuk dijadikan potongan-potongan mozaik      |
| 4. | Memberikan contoh cara membuat mozaik                                    | Ya        |       | Guru memberikan contoh pada anak cara membuat mozaik                          |
| 5. | Menjelaskan langkah-langkah membuat mozaik                               | Ya        |       | Guru menjelaskan langkah-langkah membuat mozaik                               |
| 6. | Mengawasi setiap kegiatan anak selama proses kegiatan mozaik berlangsung | Ya        |       | Guru mengawasi setiap kegiatan anak selama proses kegiatan mozaik berlangsung |

| No | Langkah -langkah kegiatan mozaik                                         | Penilaian |       | Keterangan                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                          | Ya        | Tidak |                                                                               |
| 1. | Guru meminta anak duduk yang beralaskan karpet                           | Ya        | Tidak | Guru menyiapkan karpet                                                        |
| 2. | Guru menyiapkan gambar yang akan diisi dengan mozaik                     | Ya        |       |                                                                               |
| 3. | Menyediakan alat dan bahan untuk dijadikan potongan-potongan mozaik      | Ya        |       | Guru menyediakan alat dan bahan untuk dijadikan potongan-potongan mozaik      |
| 4. | Memberikan contoh cara membuat mozaik                                    | Ya        |       | Guru memberikan contoh pada anak cara membuat mozaik                          |
| 5. | Menjelaskan langkah-langkah membuat mozaik                               | Ya        |       | Guru menjelaskan langkah-langkah membuat mozaik                               |
| 6. | Mengawasi setiap kegiatan anak selama proses kegiatan mozaik berlangsung | Ya        |       | Guru mengawasi setiap kegiatan anak selama proses kegiatan mozaik berlangsung |

| No | Langkah –langkah kegiatan mozaik                                         | Penilaian |       | Keterangan                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                          | Ya        | Tidak |                                                                               |
| 1. | Guru meminta anak duduk yang berlataskan karpet                          | Ya        |       | Guru menyiapkan karpet                                                        |
| 2. | Guru menyiapkan gambar yang akan diisi dengan mozaik                     | Ya        |       |                                                                               |
| 3. | Menyediakan alat dan bahan untuk dijadikan potongan-potongan mozaik      | Ya        |       | Guru menyediakan alat dan bahan untuk dijadikan potongan-potongan mozaik      |
| 4. | Memberikan contoh cara membuat mozaik                                    | Ya        |       | Guru memberikan contoh pada anak cara membuat mozaik                          |
| 5. | Menjelaskan langkah-langkah membuat mozaik                               | Ya        |       | Guru menjelaskan langkah-langkah membuat mozaik                               |
| 6. | Mengawasi setiap kegiatan anak selama proses kegiatan mozaik berlangsung | Ya        |       | Guru mengawasi setiap kegiatan anak selama proses kegiatan mozaik berlangsung |



HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN  
 MOZAIK TK DEWI SARTIKA KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE

PERTEMUAN 1 SIKLUS I

| No     | Nama anak | Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri |   |   |   | Menggunakan alat tulis dengan benar |   |   |   | Menempel dengan tepat pada pola gambar |   |   |   |
|--------|-----------|--------------------------------------------|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|----------------------------------------|---|---|---|
|        |           | 1                                          | 2 | 3 | 4 | 1                                   | 2 | 3 | 4 | 1                                      | 2 | 3 | 4 |
| 1      | Arfiani   |                                            |   | √ |   |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 2      | Asraf     |                                            | √ |   |   |                                     | √ |   |   |                                        | √ |   |   |
| 3      | Syakir    |                                            | √ |   |   |                                     |   |   |   |                                        | √ |   |   |
| 4      | Risal     |                                            | √ |   |   |                                     |   |   |   |                                        | √ |   |   |
| 5      | Habib     |                                            | √ |   |   |                                     |   |   |   |                                        | √ |   |   |
| 6      | Ihsan     |                                            |   |   |   |                                     |   |   |   |                                        |   |   |   |
| 7      | Aisyah    |                                            |   |   |   |                                     |   |   |   |                                        |   |   |   |
| 8      | Nurul     |                                            | √ |   |   |                                     |   |   |   |                                        | √ |   |   |
| 9      | Asyifa    |                                            | √ |   |   |                                     |   |   |   |                                        | √ |   |   |
| 10     | Risma     |                                            |   |   |   |                                     |   |   |   |                                        |   |   |   |
| 11     | Ani       |                                            |   | √ |   |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 12     | Sasmita   |                                            |   | √ |   |                                     |   |   |   |                                        |   | √ |   |
| 13     | Tina      |                                            |   |   |   |                                     |   | √ |   |                                        | √ |   |   |
| 14     | Maya      |                                            |   |   |   |                                     |   |   |   |                                        |   |   |   |
| 15     | Taufik    |                                            |   |   |   |                                     |   |   |   |                                        |   |   |   |
| JUMLAH |           |                                            | 7 | 4 |   |                                     | 7 | 3 |   |                                        | 7 | 3 |   |

HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN  
 MOZAIK TK DEWI SARTIKA KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE

PERTEMUAN II SIKLUS I

| No     | Nama anak | Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri |   |   |   | Menggunakan alat tulis dengan benar |   |   |   | Menempel dengan tepat pada pola gambar |   |   |   |
|--------|-----------|--------------------------------------------|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|----------------------------------------|---|---|---|
|        |           | 1                                          | 2 | 3 | 4 | 1                                   | 2 | 3 | 4 | 1                                      | 2 | 3 | 4 |
| 1      | Arfiani   |                                            |   | √ |   |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 2      | Asraf     |                                            |   | √ |   |                                     |   | √ |   |                                        | √ |   |   |
| 3      | Syakir    |                                            | √ |   |   |                                     |   |   |   |                                        | √ |   |   |
| 4      | Risal     |                                            | √ |   |   |                                     |   |   |   |                                        | √ |   |   |
| 5      | Habib     |                                            |   | √ |   |                                     |   |   |   |                                        | √ |   |   |
| 6      | Ihsan     |                                            |   |   |   |                                     |   |   |   |                                        |   |   |   |
| 7      | Aisyah    |                                            |   | √ |   |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 8      | Nurul     |                                            |   | √ |   |                                     |   |   |   |                                        |   | √ |   |
| 9      | Asyifa    |                                            |   | √ |   |                                     |   |   |   |                                        |   | √ |   |
| 10     | Risma     |                                            |   | √ |   |                                     |   |   |   |                                        |   | √ |   |
| 11     | Ani       |                                            |   | √ |   |                                     |   |   |   |                                        |   | √ |   |
| 12     | Sasmita   |                                            |   |   |   |                                     |   |   |   |                                        |   | √ |   |
| 13     | Tina      |                                            |   | √ |   |                                     |   |   |   |                                        | √ |   |   |
| 14     | Maya      |                                            |   |   |   |                                     |   |   |   |                                        |   | √ |   |
| 15     | Taufik    |                                            |   |   |   |                                     |   |   |   |                                        |   |   |   |
| JUMLAH |           |                                            | 3 | 7 | 3 |                                     | 5 | 7 | 1 |                                        | 5 | 8 |   |

HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN  
 MOZAIK TK DEWI SARTIKA KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE

PERTEMUAN I SIKLUS II

| No     | Nama anak | Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri |   |    |   | Menggunakan alat tulis dengan benar |   |   |   | Menempel dengan tepat pada pola gambar |   |   |   |
|--------|-----------|--------------------------------------------|---|----|---|-------------------------------------|---|---|---|----------------------------------------|---|---|---|
|        |           | 1                                          | 2 | 3  | 4 | 1                                   | 2 | 3 | 4 | 1                                      | 2 | 3 | 4 |
| 1      | Arfiani   |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 2      | Asraf     |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        | √ |   |   |
| 3      | Syakir    |                                            |   |    |   |                                     |   |   |   |                                        |   |   |   |
| 4      | Risal     |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 5      | Habib     |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 6      | Ihsan     |                                            |   |    |   |                                     |   |   |   |                                        |   |   |   |
| 7      | Aisyah    |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 8      | Nurul     |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 9      | Asyifa    |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 10     | Risma     |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   |   | √ |
| 11     | Ani       |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   |   | √ |
| 12     | Sasmita   |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   |   | √ |
| 13     | Tina      |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   |   |   |
| 14     | Maya      |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   |   | √ |
| 15     | Taufik    |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| JUMLAH |           | 1                                          | 2 | 10 |   |                                     |   | 6 | 7 | 2                                      | 7 | 4 |   |

HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN  
MOZAIK TK DEWI SARTIKA KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE

PERTEMUAN II SIKLUS II

| No     | Nama anak | Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri |   |    |   | Menggunakan alat tulis dengan benar |   |   |   | Menempel dengan tepat pada pola gambar |   |   |   |
|--------|-----------|--------------------------------------------|---|----|---|-------------------------------------|---|---|---|----------------------------------------|---|---|---|
|        |           | 1                                          | 2 | 3  | 4 | 1                                   | 2 | 3 | 4 | 1                                      | 2 | 3 | 4 |
| 1      | Arfiani   |                                            |   |    | √ |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 2      | Asraf     |                                            |   | √  |   |                                     |   | √ |   |                                        | √ |   |   |
| 3      | Syakir    |                                            |   |    |   |                                     |   |   |   |                                        |   |   |   |
| 4      | Risal     |                                            |   | √  |   |                                     |   |   |   |                                        |   | √ |   |
| 5      | Habib     |                                            |   | √  |   |                                     |   |   | √ |                                        |   | √ |   |
| 6      | Ihsan     |                                            |   |    |   |                                     |   |   |   |                                        |   |   |   |
| 7      | Aisyah    |                                            |   | √  |   |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 8      | Nurul     |                                            |   | √  |   |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 9      | Asyifa    |                                            |   | √  |   |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| 10     | Risma     |                                            |   | √  |   |                                     |   | √ |   |                                        |   |   | √ |
| 11     | Ani       |                                            |   | √  |   |                                     |   | √ |   |                                        |   |   | √ |
| 12     | Sasmita   |                                            |   | √  |   |                                     |   | √ |   |                                        |   |   | √ |
| 13     | Tina      |                                            |   | √  |   |                                     |   | √ |   |                                        |   |   |   |
| 14     | Maya      |                                            |   | √  |   |                                     |   | √ |   |                                        |   |   | √ |
| 15     | Taufik    |                                            |   | √  |   |                                     |   | √ |   |                                        |   | √ |   |
| JUMLAH |           | 1                                          | 2 | 10 |   | 6                                   | 7 |   |   | 2                                      | 7 | 4 |   |







بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

r : 261/05/C.4-VIII/II/41/2020

19 Jumadil akhir 1441 H

: 1 (satu) Rangkap Proposal

13 February 2020 M

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Majene

Cq. Ka Badan Kesbang, Politik & Linmas

di –

Sulawesi Barat

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَرَحْمَةً لِّعَلَّهِ وَرَحْمَةً

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1674/FKIP/A.41/II/1441/2020 tanggal 4 Februari 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : ST. ALMUNAWARA MR

No. Stambuk : 10545 0004315

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik Kelompok B di TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana Kabupaten Majene"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2020 s/d 15 April 2020.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَرَحْمَةً لِّعَلَّهِ وَرَحْمَةً

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPM-PTSP)**

*Jln. Ammana Wewang No 12 Kabupaten Majene email: dpmptsp123majene@gmail.com*

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 112/IP/DPMPTSP/III/2019

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Nomor 070/111/III/2020 tanggal 09 Maret 2020, maka pada prinsipnya kami **MENYETUJUI** dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

|                       |                                                                          |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Nama                  | ST. ALMUNAWAR MR                                                         |
| Pekerjaan             | Mahasiswa                                                                |
| NIM                   | 10545 0004315                                                            |
| Program Study/Jurusan | S1 Pendidikan Guru PAUD                                                  |
| Fakultas/Universitas  | Universitas Muhammadiyah Makassar                                        |
| Alamat                | Jl. Poros Majene Kel. Sabang Subik<br>Kec. Balanipa Kab. Polewali Mandar |

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul

**"PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MOZAIK KELOMPOK B DI TK DEWI SARTIKA KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE"**

dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Pemerintah setempat dan atau tempat Penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar Copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene

Pada tanggal : 10 Maret 2020  
Kepala Dinas



**W. DJAZULI, M. SP, MH**

Pangkat : Pembina TK I

Np

10690703 109903 1 007





**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**UPTD PENDIDIKAN DAN PEMUDA OLAHRAGA KECAMATAN SENDANA**  
**TAMAN KANAK-KANAK DEWI SARTIKA TOTOLISI**

Alamat : Totolisi Tengah Desa Totolisi Sendana Kec. Sendana Kab. Majene Kode Pos 91452



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: **29** /133.02.03/TK. DS/KP/X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Andi Irmawati, S.Pd.AUD**  
NIP : 19730811 201101 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : TK Dewi Sartika Totolisi

Menerangkan bahwa :

Nama : **St. Almunawara mr**  
Nim : 105450004315  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan penelitian di TK Dewi Sartika Totolisi Kecamatan Sendana Kab Majene pada bulan Oktober 2020 dengan judul "**Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik di Kelompok B TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana Kabupaten Majene**".

Demikian surat keterangan dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan dengan semestinya.

Totolisi, 31 Oktober 2020

Kepala TK Dewi Sartika Totolisi



**ANDI IRMAWATI, S.Pd.AUD**  
NIP. 19730811 201101 2 002





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KETERANGAN VALIDASI**  
**NO.014/PG-PAUD/A.5-II/X/1441/2019**

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi perangkat pembelajaran dan instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

**“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik Di Kelompok B TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana Kabupaten Majene”**

**Nama** : St. Almunawarah MR  
**NIM** : 105450004315  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dengan seksama oleh tim Penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

dan instrumen penelitian yang terdiri dari:

1. Lembar Observasi Anak
2. Lembar Observasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi

**Validasi Konstruk dan Validasi Isi**

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

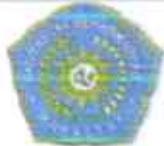
Makassar, 17 Februari 2020 M  
11 Rajab 1441 H

Penilai

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan  
Anak Usia Dini

**Dr. Azizah Amal, S.S., M.Pd**  
NIDN 002637907

**Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd**  
NBM : 951 830



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.iau-um.ac.id](http://www.iau-um.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN JUDUL

Judul Skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : St. Al Munawarah MK  
Stambuk : 105450004315  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Dengan Judul : Peningkatan Kemampuan motoric Halus Anak melalui kegiatan Mozaik Kelompok B di TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses

Adapun pembimbing/konsultan yang diusulkan untuk dipertimbangkan oleh Bapak

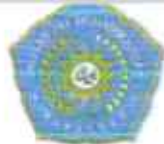
Dekan/Wakil Dekan I adalah:

Pembimbing/konsultan : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.  
2. Nur Alim Amri, S.Pd, M.Pd.

Makassar, Mei 2019

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 951 830



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alaaddin No. 259 Makassar ☎ Fax: (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.um-makassar.ac.id](http://www.um-makassar.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN JUDUL

Judul Skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : St. Al Munawarah MR  
Stambuk : 105450004315  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Dengan Judul : Peningkatan Kemampuan motoric Halus Anak melalui kegiatan Mozaik Kelompok B di TK Dewi Sartika Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses.

Adapun pembimbing/konsultan yang diusulkan untuk dipertimbangkan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah:

Pembimbing/konsultan : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.  
2. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd.

Makassar, Mei 2019

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 951 830





Sekolah TK Dewi sartika



Pembelajaran dilakukan di rumah (BDR) belajar di rumah



pemanasan sebelum pembelajaran dimulai



Berdoa sebelum belajar





guru memperkenalkan bahan alat yang digunakan



Menjelaskan bagian bagian yang terdapat pada gambar



Mengamati kegiatan anaknak







Tanya jawab setelah kegiatan/mengingat kembali apa yang sudah dilakukan



berdoa bersama dan makan bersama





Submission date: 13-Aug-2021 12:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 1630896927

File name: SKRIPSI\_4.docx (112.44K)

Word count: 11178

Character count: 70647



St.Almunawara Mr 105450004315

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com

Internet Source

11%

2

core.ac.uk

Internet Source

5%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

4

www.jfkip.unmuslim.ac.id

Internet Source

2%

5

e-journal.ivet.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes



Exclude matches



Exclude bibliography



Nama Instruktur:

Wah. Fathurrahman

## DAFTAR PUSTAKA

- Lesmana, D.C, 2002, *Mudah Berhitung Matematika SD Kelas V*, Penerbit Yudhistira
- Sudwiyanto, Drs. dkk, 2001, *Terampilan Berhitung Matematika Untuk SD Kelas V*, Penerbit Erlangga.
- Sumanto, Y.D, dkk, 2008, *Gemar Matematika 5*, Penerbit Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Purmomosidi, dkk, 2018, *Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas V*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Polya, 2002. *Model dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Buku
- Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Express.
- Rahayu D, 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pemecahan Masalah Materi Bangun datar*, JPGSD Vol. 06. No. 3.



HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DAN GURU



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Terkait Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Materi Pokok : Bangun Ruang kubus  
Hari/Tanggal : Selasa / 8-10-2019  
Pertemuan Ke- : I

- A. Petunjuk Pengisian
1. Skala atau angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang siswa rasakan atau lakukan dalam proses belajar matematika.
  2. Berikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai keadaan yang ditemukan dengan skala penilaian sebagai berikut.
    1. : Tidak Aktif
    2. : Kurang Aktif
    3. : Cukup Aktif
    4. : Aktif
    5. : Sangat Aktif
  3. Kejujuran anda dalam mengisi lembar observasi ini sangat diharapkan.

| No | Aspek yang Dinilai                                                                            | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                               | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru                                                  |                 |   |   |   | √ |
| 2  | Siswa tertarik pada topik materi yang sedang dipelajari                                       |                 |   |   |   | √ |
| 3  | Siswa mengajukan pertanyaan apabila mengamati kesulitan                                       |                 |   |   |   | √ |
| 4  | Siswa merumuskan hipotesis dalam pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya |                 |   |   | √ |   |
| 5  | Siswa mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah                               |                 |   |   | √ |   |
| 6  | Siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah di dalam LKS                   |                 |   |   |   | √ |
| 7  | Siswa menggambarkan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan di dalam LKS                       |                 |   |   | √ |   |



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Terkait Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Materi Pokok : Bangun Ruang Balok  
Hari/Tanggal : Kamis / 10-10-2019  
Pertemuan Ke- : 2

A. Petunjuk Pengisian

- 1. Skala atau angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang siswa rasakan atau lakukan dalam proses belajar matematika.
- 2. Berikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai keadaan yang ditemukan dengan skala penilaian sebagai berikut.
  - 1. : Tidak Aktif
  - 2. : Kurang Aktif
  - 3. : Cukup Aktif
  - 4. : Aktif
  - 5. : Sangat Aktif
- 3. Kejujuran anda dalam mengisi lembar observasi ini sangat diharapkan.

| No | Aspek yang Dinilai                                                                            | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                               | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru                                                  |                 |   |   |   | ✓ |
| 2  | Siswa tertarik pada topik materi yang sedang dipelajari                                       |                 |   |   |   | ✓ |
| 3  | Siswa mengajukan pertanyaan apabila mengamati kesulitan                                       |                 |   |   |   | ✓ |
| 4  | Siswa merumuskan hipotesis dalam pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya |                 |   |   |   | ✓ |
| 5  | Siswa mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah                               |                 |   |   |   | ✓ |
| 6  | Siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah di dalam LKS                   |                 |   |   | ✓ |   |
| 7  | Siswa menggambarkan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan di dalam LKS                       |                 |   |   |   | ✓ |





## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Terkait Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Materi Pokok : Volume Kubus  
Hari/Tanggal : Kamis / 17-10-2019  
Pertemuan Ke- : 3

#### A. Petunjuk Pengisian

- Skala atau angket ini berisi pernyataan tentang apa yang siswa rasakan atau lakukan dalam proses belajar matematika.
- Berikan penilaian dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom yang sesuai keadaan yang ditemukan dengan skala penilaian sebagai berikut.
  - : Tidak Aktif
  - : Kurang Aktif
  - : Cukup Aktif
  - : Aktif
  - : Sangat Aktif
- Kejujuran anda dalam mengisi lembar observasi ini sangat diharapkan.

| No | Aspek yang Dinilai                                                                            | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                               | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru                                                  |                 |   |   |   | ✓ |
| 2  | Siswa tertarik pada topik materi yang sedang dipelajari                                       |                 |   |   |   | ✓ |
| 3  | Siswa mengajukan pertanyaan apabila mengamati kesulitan                                       |                 |   |   |   | ✓ |
| 4  | Siswa merumuskan hipotesis dalam pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya |                 |   |   | ✓ |   |
| 5  | Siswa mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah                               |                 |   |   |   | ✓ |
| 6  | Siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah di dalam LKS                   |                 |   |   |   | ✓ |
| 7  | Siswa menggambarkan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan di dalam LKS                       |                 |   |   | ✓ |   |





Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Terkait Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Materi Pokok : Volume Balok  
Hari/Tanggal : Selasa/ 22-10-2019  
Pertemuan Ke- : 4

A. Petunjuk Pengisian

1. Skala atau angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang siswa rasakan atau lakukan dalam proses belajar matematika.
2. Berikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai keadaan yang ditemukan dengan skala penilaian sebagai berikut.
  1. : Tidak Aktif
  2. : Kurang Aktif
  3. : Cukup Aktif
  4. : Aktif
  5. : Sangat Aktif
3. Kejujuran anda dalam mengisi lembar observasi ini sangat diharapkan.

| No | Aspek yang Dinilai                                                                            | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                               | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru                                                  |                 |   |   |   | ✓ |
| 2  | Siswa tertarik pada topik materi yang sedang dipelajari                                       |                 |   |   |   | ✓ |
| 3  | Siswa mengajukan pertanyaan apabila mengamati kesulitan                                       |                 |   |   |   | ✓ |
| 4  | Siswa merumuskan hipotesis dalam pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya |                 |   |   |   | ✓ |
| 5  | Siswa mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah                               |                 |   |   |   | ✓ |
| 6  | Siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah di dalam LKS                   |                 |   |   | ✓ |   |
| 7  | Siswa menggambarkan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan di dalam LKS                       |                 |   |   |   | ✓ |

|                                    |                                                                                        |  |  |  |     |   |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|-----|---|
| 8                                  | Siswa menyimpulkan materi pembelajaran berdasarkan langkah-langkah kegiatan            |  |  |  |     | ✓ |
| 9                                  | Siswa mengajukan pertanyaan apabila mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan guru |  |  |  |     | ✓ |
| 10                                 | Siswa menjawab soal pada LKS menggunakan konsep materi yang telah saya pahami          |  |  |  |     | ✓ |
| Jumlah                             |                                                                                        |  |  |  | 49  |   |
| Rata-rata aspek penilaian observer |                                                                                        |  |  |  | 4,9 |   |

### C. Pesan dan Kesan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Hasil Observasi Aktivitas Siswa

| N<br>o    | Aspek yang dinilai                                                                            | P1  | P2  | P3  | P4  | Juml<br>ah | Rata-<br>Rata | Kriteria     |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|------------|---------------|--------------|
| 1         | Siswa merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru                                             | 5   | 5   | 5   | 5   | 20         | 5             | Sangat Aktif |
| 2         | Siswa tertarik pada topik materi yang sedang dipelajari                                       | 5   | 5   | 5   | 5   | 20         | 5             | Sangat Aktif |
| 3         | Siswa mengajukan pertanyaan apabila mengalami kesulitan                                       | 5   | 5   | 5   | 5   | 20         | 5             | Sangat Aktif |
| 4         | Siswa merumuskan hipotesis dalam pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya | 4   | 5   | 4   | 5   | 18         | 4,5           | Aktif        |
| 5         | Siswa mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah                               | 4   | 5   | 5   | 5   | 19         | 4,75          | Aktif        |
| 6         | Siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah di dalam LKS                   | 5   | 4   | 5   | 4   | 18         | 4,5           | Aktif        |
| 7         | Siswa menggambar sesuai dengan langkah-langkah kegiatan di dalam LKS                          | 4   | 5   | 4   | 5   | 18         | 4,5           | Aktif        |
| 8         | Siswa menyimpulkan materi pembelajaran berdasarkan langkah-langkah kegiatan                   | 5   | 5   | 5   | 5   | 20         | 5             | Sangat Aktif |
| 9         | Siswa mengajukan pertanyaan apabila mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan guru        | 5   | 4   | 4   | 5   | 18         | 4,5           | Aktif        |
| 10        | Siswa menjawab soal pada LKS menggunakan konsep materi yang telah saya pahami                 | 4   | 5   | 5   | 5   | 19         | 4,75          | Aktif        |
| Jumlah    |                                                                                               | 46  | 48  | 47  | 49  | 190        | -             | -            |
| Rata-Rata |                                                                                               | 4,6 | 4,8 | 4,7 | 4,9 | 19         | 4,75          | Sangat Aktif |



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru  
Terkait Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Materi Pokok : Bangun Ruang Kubus  
Hari/Tanggal : Selasa/ 8-10-2019  
Pertemuan Ke : 1

A. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai keadaan yang ditemukan dengan skala penilaian sebagai berikut.

- 1. : Tidak Baik
- 2. : Kurang Baik
- 3. : Cukup Baik
- 4. : Baik
- 5. : Sangat Baik

| No.                                | Aspek yang Dinilai                                                                                          | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|                                    |                                                                                                             | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1                                  | Membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi dan motivasi                                                   |                 |   |   | ✓ |   |
| 2                                  | Mengajukan pertanyaan untuk meningkatkan minat dan keingintahuan siswa                                      |                 |   |   |   | ✓ |
| 3                                  | Menerima respon siswa secara terbuka terhadap pertanyaan yang diajukan                                      |                 |   |   |   | ✓ |
| 4                                  | Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut                                                    |                 |   |   |   | ✓ |
| 5                                  | Membentuk kelompok siswa untuk kegiatan menemukan masalah, mendiskusikan masalah, dan menyelesaikan masalah |                 |   |   |   | ✓ |
| 6                                  | Membagikan LKS kepada peserta didik                                                                         |                 |   |   |   | ✓ |
| 7                                  | Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerja di dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah    |                 |   |   |   | ✓ |
| 8                                  | Memandu jalannya diskusi kelas untuk menyimpulkan masalah                                                   |                 |   |   | ✓ |   |
| 9                                  | Menfasilitasi siswa untuk menilai kemampuannya sendiri dengan memberikan soal latihan                       |                 |   |   | ✓ |   |
| 10                                 | Menilai kegiatan peserta didik                                                                              |                 |   |   |   | ✓ |
| 11                                 | Membimbing siswa untuk menyimpulkan masalah dalam skala kelas diakhir pembelajaran                          |                 |   |   |   | ✓ |
| Jumlah                             |                                                                                                             | 52              |   |   |   |   |
| Rata-rata aspek penilaian observer |                                                                                                             | 4,72            |   |   |   |   |



B. Komentaar dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Pangkep, 8-10-2019

Observer



Nurfitriani, S.Pd

NIP. 19860327 200902 2 011

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Terkait Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Materi Pokok : Bangun Ruang Balok  
Hari/Tanggal : Kamis / 10-10-2019  
Pertemuan Ke : 2

#### A. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai keadaan yang ditemukan dengan skala penilaian sebagai berikut.

1. : Tidak Baik
2. : Kurang Baik
3. : Cukup Baik
4. : Baik
5. : Sangat Baik

| No.                                | Aspek yang Dinilai                                                                                          | Skala Penilaian |   |   |      |   |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|------|---|
|                                    |                                                                                                             | 1               | 2 | 3 | 4    | 5 |
| 1                                  | Membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi dan motivasi                                                   |                 |   |   | ★    | ✓ |
| 2                                  | Mengajukan pertanyaan untuk meningkatkan minat dan keingintahuan siswa                                      |                 |   |   | ✓    |   |
| 3                                  | Menerima respon siswa secara terbuka terhadap pertanyaan yang diajukan                                      |                 |   |   |      | ✓ |
| 4                                  | Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut                                                    |                 |   |   |      | ✓ |
| 5                                  | Membentuk kelompok siswa untuk kegiatan menemukan masalah, mendiskusikan masalah, dan menyelesaikan masalah |                 |   |   |      | ✓ |
| 6                                  | Membagikan LKS kepada peserta didik                                                                         |                 |   |   |      | ✓ |
| 7                                  | Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerja di dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah    |                 |   |   |      | ✓ |
| 8                                  | Memandu jalannya diskusi kelas untuk menyimpulkan masalah                                                   |                 |   |   |      | ✓ |
| 9                                  | Menfasilitasi siswa untuk menilai kemampuannya sendiri dengan memberikan soal latihan                       |                 |   |   | ✓    |   |
| 10                                 | Menilai kegiatan peserta didik                                                                              |                 |   |   | ✓    |   |
| 11                                 | Membimbing siswa untuk menyimpulkan masalah dalam skala kelas diakhir pembelajaran                          |                 |   |   | ✓    |   |
| Jumlah                             |                                                                                                             |                 |   |   | 51   |   |
| Rata-rata aspek penilaian observer |                                                                                                             |                 |   |   | 4,63 |   |

B. Komentor dan saran

Pangkep, 10-10-2019  
Observer

Nurfitriani, S.Pd

NIP. 19860327 200902 2 011



## Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Terkait Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Materi Pokok : Volume Kubus  
Hari/Tanggal : Kamis / 17-10-2019  
Pertemuan Ke : 3

#### A. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai keadaan yang ditemukan dengan skala penilaian sebagai berikut.

1. : Tidak Baik
2. : Kurang Baik
3. : Cukup Baik
4. : Baik
5. : Sangat Baik

| No.                                | Aspek yang Dinilai                                                                                          | Skala Penilaian |   |   |      |   |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|------|---|
|                                    |                                                                                                             | 1               | 2 | 3 | 4    | 5 |
| 1                                  | Membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi dan motivasi                                                   |                 |   |   | ★    | ✓ |
| 2                                  | Mengajukan pertanyaan untuk meningkatkan minat dan keingintahuan siswa                                      |                 |   |   |      | ✓ |
| 3                                  | Menerima respon siswa secara terbuka terhadap pertanyaan yang diajukan                                      |                 |   |   |      | ✓ |
| 4                                  | Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut                                                    |                 |   |   |      | ✓ |
| 5                                  | Membentuk kelompok siswa untuk kegiatan menemukan masalah, mendiskusikan masalah, dan menyelesaikan masalah |                 |   |   |      | ✓ |
| 6                                  | Membagikan LKS kepada peserta didik                                                                         |                 |   |   |      | ✓ |
| 7                                  | Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerja di dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah    |                 |   |   |      | ✓ |
| 8                                  | Memandu jalannya diskusi kelas untuk menyimpulkan masalah                                                   |                 |   |   | ✓    |   |
| 9                                  | Menfasilitasi siswa untuk menilai kemampuannya sendiri dengan memberikan soal latihan                       |                 |   |   |      | ✓ |
| 10                                 | Menilai kegiatan peserta didik                                                                              |                 |   |   |      | ✓ |
| 11                                 | Membimbing siswa untuk menyimpulkan masalah dalam skala kelas diakhir pembelajaran                          |                 |   |   |      | ✓ |
| Jumlah                             |                                                                                                             |                 |   |   | 54   |   |
| Rata-rata aspek penilaian observer |                                                                                                             |                 |   |   | 4,90 |   |



B. Komentaar dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

Pangkep, 17-10-2019  
Observer



### Hasil Observasi Aktivitas Guru

| No | Aspek yang dinilai                                                                                          | P1 | P2 | P3 | P4 | Jumlah | Rata-rata | Kriteria     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|--------|-----------|--------------|
| 1  | Membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi dan motivasi                                                   | 4  | 5  | 5  | 5  | 19     | 4,75      | Aktif        |
| 2  | Mengajukan pertanyaan untuk meningkatkan minat dan kelingintahuan                                           | 5  | 4  | 5  | 4  | 18     | 4,5       | Aktif        |
| 3  | Menerima respon siswa secara terbuka terhadap pertanyaan yang diajukan                                      | 5  | 5  | 5  | 5  | 20     | 5         | Sangat Aktif |
| 4  | Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut                                                    | 5  | 5  | 5  | 5  | 20     | 5         | Sangat Aktif |
| 5  | Membentuk kelompok siswa untuk kegiatan menemukan masalah, mendiskusikan masalah, dan menyelesaikan masalah | 5  | 5  | 5  | 5  | 20     | 5         | Sangat Aktif |
| 6  | Membagikan LKS kepada peserta didik                                                                         | 5  | 5  | 5  | 5  | 20     | 5         | Sangat Aktif |
| 7  | Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerja di dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah    | 5  | 5  | 5  | 5  | 20     | 5         | Sangat Aktif |
| 8  | Memandu jalannya diskusi kelas untuk menyimpulkan masalah                                                   | 4  | 5  | 4  | 5  | 18     | 4,5       | Aktif        |
| 9  | Menfasilitasi siswa untuk menilai kemampuannya sendiri dengan memberikan soal latihan                       | 4  | 4  | 5  | 4  | 17     | 4,25      | Aktif        |

|           |                                                                                    |      |      |      |      |       |      |              |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|------|-------|------|--------------|
| 10        | Menilai kegiatan peserta didik                                                     | 5    | 4    | 5    | 5    | 19    | 4,75 | Aktif        |
| 11        | Membimbing siswa untuk menyimpulkan masalah dalam skala kelas diakhir pembelajaran | 5    | 4    | 5    | 5    | 19    | 4,75 | Aktif        |
| Jumlah    |                                                                                    | 52   | 51   | 54   | 53   | 210   | -    | -            |
| Rata-rata |                                                                                    | 4,72 | 4,63 | 4,90 | 4,81 | 19,06 | 4,77 | Sangat Aktif |







## RIWAYAT HIDUP



**ST. ALMUNAWARA MR.** Lahir di Sabang Subik, pada 26 November 1996. Penulis biasanya disapa dengan panggilan Wara. Anak bungsu dari pasangan orang tua ayahanda Moser dan Ibunda Bungarosita. Memiliki 6 saudara kandung. Agama Islam. Penulis

memasuki jenjang pendidikan di SDN 007 Sabang Subik pada tahun 2004, dan tamat pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS Nuhiah Pambusuang pada tahun 2009. Dan tamat tahun 2012. Ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA Nuhiah Pambusuang pada tahun 2012 dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2015. Di tahun yang sama tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi di Swasta dan penulis di terima pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Strata 1 (S-1), Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).

